



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milli

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip seba
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

No. 4933/KOM-D/SD-S1/2021

**TINGKAT POPULARITAS RADIO FM DITENGAH
MARAKNYA *NEW MEDIA* DI KALANGAN
REMAJA KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Stara Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ASSYIFA SUKMA CAHYANI
NIM.11740324163

UIN SUSKA RIAU

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat Popularitas Radio Fm Ditengah Maraknya New Media Dikalangan Remaja Pekanbaru

Disusun Oleh:

Assyifa Sukma Cahyani

NIM. 11740324163

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 20 agustus 2021.

Pembimbing,



Darmawati, M.L.Kom
NIK. 130417026

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Assyifa Sukma Cahyani
NIM : 11740324163
Judul : Tingkat Popularitas Radio FM Ditengah Maraknya New Media Dikalangan Remaja Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Oktober 2021



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,

Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130 417 024

Penguji III,

Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos.I., MA
NIP. 19821225 201101 1 011



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Assyifa Sukma Cahyani
NIM : 11740324163
Judul : **Tingkat Popularitas Radio FM Ditengah Maraknya New Media dikalangan remaja Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 06 April 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Mei 2021.

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Sudanto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji II,



Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 2007012 023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Assyifa Sukma Cahyani
 NIM : 11740324163
 Tempat/Tanggal Lahir : payakumbuh, 16 Agustus 1998
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **Tingkat Popularitas Radio Fm Ditengah Maraknya New Media Dikalangan Remaja Kota Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *Footnote* dan Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apanila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 9 September 2021

membuat pernyataan,



Assvifa Sukma Cahyani
 NIM.11740324163



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 20 Agustus 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Assyifa Sukma Cahyani
NIM : 11740324163
Judul Skripsi : Tingkat Popularitas Radio Fm Ditengah Maraknya New Media Dikalangan Remaja Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Darmawati, M.L.Kom
NIK. 130417026

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Assyifa Sukma Cahyani
NIM : 11740324163
Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh, 16 Agustus 1998
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

TINGKAT POPULARITAS RADIO FM DITENGAH MARAKNYA *NEW* MEDIA DIKALANGAN REMAJA KOTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada skripsi ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

buat pernyataan



Assyifa Sukma Cahyani

NIM : 11740324163



UIN SUSKA RIAU

TINGKAT POPULARITAS RADIO FM DITENGAH MARAKNYA NEW MEDIA DIKALANGAN REMAJA PEKANBARU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh

Assyifa Sukma Cahyani

Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat popularitas radio FM di tengah maraknya media baru di kalangan anak muda Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah remaja berusia 15-19 tahun yang berada di Pekanbaru. Responden dalam penelitian ini ditentukan secara acak (random sampling) dengan menggunakan rumus yamane. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat popularitas radio FM di Kota Pekanbaru memiliki prosentase sebesar 32% dan popularitas radio favorit remaja di Kota Pekanbaru adalah radio Aditya yang berada di channel 87,6 FM.

Kata kunci : *popularitas, radio FM, instagram*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

FM RADIO POPULARITY LEVEL IN THE MIDDLE OF THE RADIO

NEW MEDIA AMONG PEKANBARU TEENS

By

Assyifa Sukma Cahyani

*Faculty of Da'wah and Communication Studies
Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau*

ABSTRACT

This study aims to determine the level of popularity of FM radio during the rise of new media among young people in Pekanbaru. This research was conducted in the city of Pekanbaru. The population of this research is adolescents aged 15-19 years who are in Pekanbaru. Respondents in this study were determined randomly (random sampling) using the Yamane formula. In this research, the method used quantitative research. The data analysis technique in this study used descriptive percentage analysis. The results showed that the level of popularity of FM radio in Pekanbaru City has a percentage of 32% and the popularity of the youth's favorite radio in Pekanbaru City is Aditya radio which is on channel 87.6 FM.

Keywords : *popularity, Fm radio's, instagram*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehaditar ALLAH SWT, tuhan semesta alam, dengan kekuasaanNya senantiasa memberikan anugrah dan nikmat yang tiada terhingga kepada penulis. Alhamdulillah atas izin dan kehendak ALLAH SWT. Yang telah memberi kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Tingkat Populartitas Radio Fm Ditengah Maraknya New Media Dikalangan Remaja Pekanbaru"** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana ilmu komunikasi di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas semua bantuan dan dukungan selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kemudahan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Bapak Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil dekan II Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua program studi ilmu komunikasi yang telah banyak memberikan fasilitas dalam perkuliahan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan serta dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Artis M.I.Kom selaku sekretaris program studi ilmu komunikasi yang banyak memberikan kemudahan dan semangat kepada peneliti.
7. Ibu Darmawati, M.I.Kom selaku pembimbing peneliti yang sangat berjasa dalam penulisan skripsi ini, beliau juga memberikan ide, saranan dan motivasi yang luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan ditengah tengah kesibukan beliau dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pak Elfiandri, M.Si selaku pembimbing akademik yang sangat berjasa dalam membimbing paneliti selama masa kuliah.
 Untuk ayahanda (Yusran) dan ibunda (Melly Herawati) tercinta yang selalu berjuang untukku, terimakasih atas segala pengorbanan, dukungan, do'a dan semangat papa dan mama selama ini, papa dan mama adalah pria dan wanita terbaik dlam hidup saya, mungkin hanya tulisan sederhana ini yang baru bisa saya berikan.
 Untuk kakakku (Mutiara Zikron, S.T) dan adik adikku yang suka berantem (Fadilla Hanum, Suci Ramadini, Ananda Azizah dan Amira Siti Fazilla) tersayang, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.
 Teman-temenku Yelli Apriyanti, S.pd dan Novvriany, SH yang telah support saya dalam pembuatan skripsi ini.
 12. Teman-temenku Ichwanul Ichsan, Alvin Albadru Ashari, Febi Fernandes dan Aidi Anshori yang sudah menjadi teman yang baik selama hampir 4 tahun ini, dan saling memotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua akan sukses kedepannya.
 13. Teman-temenku grup kos-kosan (Cindy Elvina, Rida Widianti, Windy rahmi, dan Weni Mardawati) yang saling memotivasi dalam pembuatan skripsi ini, semoga kita semua sukses kedepannya.
 14. Teman-temanku angkatan 2017 prodi ilmu komunikasi yang tidak says sebutkan namanya satu-persatu, semoga kita menjadi serjana ilmu komunikasi yang sukses. Amin.

Pekanbaru, 9 September 2021
 Penulis

Assyifa Sukma Cahyani
 NIM: 11740324164

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	ABSTRACT	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR GAMBAR	vii
	DAFTAR TABEL	viii
	DAFTAR LAMPIRAN	ix
	BAB I PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Penegasan Istilah	5
1.3	Batasan Masalah	6
1.4	Rumusan Masalah	6
1.5	Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
1.6	Sistematika Penulisan	7
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
2.1	Kajian Terdahulu	9
2.2	Landasan Teori	13
2.2.1	Komunikasi Massa	13
2.2.2	Radio Sebagai Media Massa	18
2.2.3	Radio FM	20
2.2.4	New media	21
2.2.5	Popularitas	22
2.2.6	Teori <i>Uses and Gratification</i>	23
2.3	Konsep Operasional	24
2.4	Kerangka Pemikiran	25
	BAB III METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian	26



3.3	Populasi Dan Sampel Penelitian	26
3.4	3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5	3.5 Uji Validitas Dan Uji Raliabilitas	28
3.5.1	3.5.1 Uji Validitas	28
3.5.2	3.5.2 Uji Raliabilitas.....	29
3.6	3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		
4.1	4.1 Kota Pekanbaru	31
4.2	4.2 fakta geografis	32
4.3	4.3 Slogan dan motto kota pekanbaru.....	33
4.4	4.4 Lambang Kota Pekanbaru	33
4.5	4.5 Visi Dan Misi Kota Pekanbaru	33
4.6	4.6 Profil Radio dipekanbaru.....	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.1	5.1 Hasil penelitian	45
5.2	5.2 Analisis data.....	53
5.3	5.3 Pembahasan.....	54
BAB VI PENUTUP		
6.1	6.1 Kesimpulan	57
6.2	6.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....		58

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

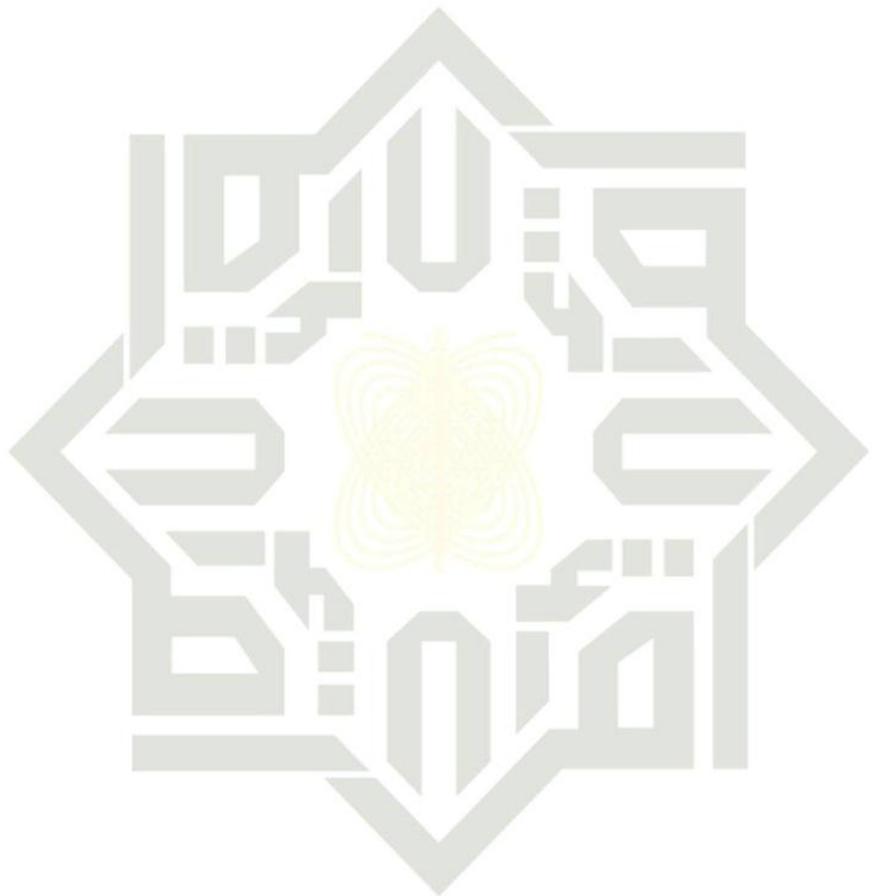
<p>© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk meniadakan hak cipta yang dimiliki oleh UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>1 Diagram Penggunaan Instagram3</p> <p>1 Kerangka Pemikiran.....24</p> <p>1 Logo Kota Pekanbaru33</p> <p>2 Logo Radio Aditya35</p> <p>3 Website Radio Aditya.....36</p> <p>4 Logo Radio Republik Indonesia36</p> <p>5 Website Radio Republik Indonesia.....37</p> <p>6 Logo Radio Gress38</p> <p>7 Website Radio Gress38</p> <p>8 Logo Radio Hidayah.....39</p> <p>9 Website Radio Hidayah39</p> <p>10 Logo Radio Gress40</p> <p>11 Logo radio bharabas41</p> <p>12 Website Radio Bharabas41</p> <p>13 Logo Radio El Jhon42</p> <p>14 Logo Smart Fm Pekanbaru43</p> <p>15 Website smart Fm Pekanbaru43</p> <p>16 Logo Radio RBT44</p>
---	--

DAFTAR TABEL

1. Hak Cipta	Tabel 5.1	Data responden berdasarkan jenis kelamin.....	45
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Tabel 5.2	Data responden berdasarkan usia	45
	Tabel 5.3	Data responden berdasarkan Minat mendengarkan radio	46
	Tabel 5.4	Data responden berdasarkan Minat mendengarkan radio per minggu	46
	Tabel 5.5	Data responden berdasarkan Lama mendengarkan radio.....	47
	Tabel 5.6	Data responden berdasarkan pukul mendengarkan radio.....	47
	Tabel 5.7	Data responden berdasarkan Perangkat yang digunakan mendengarkan radio	48
	Tabel 5.8	Data responden berdasarkan Radio favorite responden	49
	Tabel 5.9	Data responden berdasarkan Faktor mendengarkan radio	50
	Tabel 5.10	Data Responden Berdasarkan Minat Menggunakan Instagram	51
	Tabel 5.11	Data responden berdasarkan minat menggunakan instagram	51
	Tabel 5.12	Data responden berdasarkan Lama menggunakan instagram	52
	Tabel 5.13	Data responden berdasarkan pekul menggunakan instagram	52
	Tabel 5.14	Data responden berdasarkan perangkat yang digunakan	53
	Tabel 5.15	Uji Validitas	53
	Tabel 5.16	Uji realibilitas.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Instrument Penelitian
- LAMPIRAN II : Tabulasi Data Mentahan
- LAMPIRAN III : Uji Validitas
- LAMPIRAN IV : Uji Reliabilitas



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Milik Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Media massa ialah sesuatu fasilitas yang sangat efisien dalam proses pembuatan opini publik (public opinion) serta meningkatkan anggapan warga. Media massa merupakan perlengkapan yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan memakai perlengkapan komunikasi mekanis, semacam pesan berita, film radio, televisi.¹ Bagi undang-undang pers Nomor 40/1999, media massa berperan untuk menginformasikan, mendidik, dan selaku perlengkapan kontrol serta menghibur.²

Dalam pertumbuhan media massa mempunyai karakteristiknya tertentu antara lain radio selaku media massa elektronik yang menjadikan pendengar selaku target untuk mengantarkan data kepada pendengar. Tiap media massa nyatanya memiliki keunikan tertentu supaya nampak tampak beda dengan media massa yang lain, begitu pula dengan radio. Keunikan serta karakteristik khas dari radio itu sendiri ada dari perkata lisan yang dibawa oleh si penyiar radio dalam mengantarkan data. Bukan cuma itu, lagu serta jingle ialah element berarti dari dunia radio, jadi dapat dikatakan itu merupakan kunci utama bukti diri stasiun radio dalam menyajikan data supaya senantiasa dinikmati oleh pendengar.

Radio adalah alat komunikasi elektronik tertua dan masih ada sampai sekarang, radio muncul jauh sebelum televisi. Radio sendiri merupakan alat komunikasi massa yang menggunakan suara. Radio adalah teknologi transmisi sinyal dengan modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melewati dan merambat di udara dan juga dapat merambat dalam ruang hampa karena gelombang ini tidak memerlukan media atau vektor. Pada masa sebelum proklamasi, media audio yang disebut radio telah digunakan sejak tahun 1877 karena kemampuannya mengirimkan data menggunakan gelombang elektromagnetik. Maka tidak heran jika benda ini masih digunakan sampai sekarang sebagai sarana transmisi yang sebenarnya.³

¹ Fajar Juanda, *Etika Komunikasi Di Era Siber: Teori Dan Praktek* (Depok: RAJAWALI PERS, 2019) hal.152.

² Lahyani, Nadie. *Media Massa Dan Pasar Modal: Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan Go Public* (Jakarta Selatan: Media Center, 2018) Hal.9-10.

³ Andini Nur Bahri, *Dasar Dasar Broadcasting* (Sumatera Utara :UNMSU, 2019), hal.18



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada pertengahan 1930-an, Edwin Howard Armstrong menemukan radio frekuensi termodulasi (FM). Radio Armstrong berbeda dari radio-radio di pasaran pada waktu itu yang menggunakan frekuensi AM (amplitudo modulation). Sehingga radio FM memiliki kualitas suara yang lebih baik, jernih dan tanpa masalah transmisi (statis).⁴ Semakin tumbuh dan berkembangnya suatu peradaban manusia hingga media massa juga hendak terus menghadapi perkembangan buat penyaluran pola peradaban manusia yang lebih modern sehingga perubahan gaya hidup pun semakin meningkat karena kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi yang semakin meningkat memudahkan manusia untuk saling memberikan informasi secara cepat dengan adanya *new media*. Tingkat penggunaan *new media* semakin hari semakin meningkat, sehingga informasi yang diperoleh pun semakin beragam. *New media* memiliki beberapa aplikasi yang sering digunakan oleh seluruh pengguna smartphone seperti Instagram, facebook, twitter, dan lainnya.

New media adalah ide yang dipersepsikan secara berbeda. Meskipun demikian, *new media* adalah media yang kemajuan telah dimanfaatkan oleh masyarakat. Orang yang merupakan struktur terkomputerisasi telah membuatnya lebih mudah untuk memperdagangkan data dan menawarkan latihan yang berbeda. Namun, pada perkembangannya, media baru juga dapat mempengaruhi keberadaan manusia secara negatif. Jadi perkembangan media baru harus diikuti oleh kebijakan individu yang menggunakannya.⁵

Dapat disimpulkan bahwa *new Media* disebut juga media digital baru. Media yang berisi kombinasi informasi, teks, suara dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam tata letak digital dan didistribusikan melalui jaringan optik berbasis *broadband, satelit dan microwave*. Salah satu kemajuan *new media* yang selaras dengan perkembangan zaman era digital, di tengah marak *new media* yaitu Instagram. Instagram adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk masyarakat *mobile*.⁶ Instagram adalah layanan berbasis internet dengan jejaring sosial untuk berbagi cerita melalui foto atau video digital.

⁴ Morissa, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi* (Jakarta: KENCANA, 2018) Hal.4

⁵ Hidajato Djamal and Fachruddin Andi, *Dasar Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi : Edisi 2* (Jakarta: Kencana, 2011). Hal.36

⁶ Tim Siletto Book & Ranny Afandi. *How To Win Instagram* (Yogyakarta: STILETTO BOOK, 2019.) Hal.5

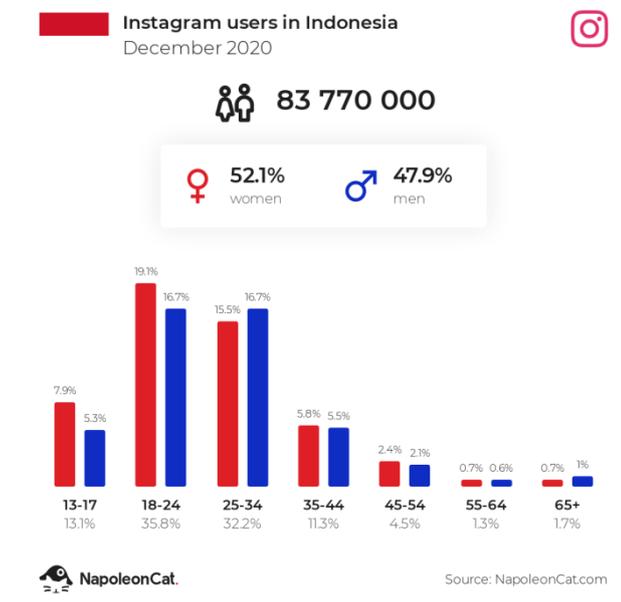


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Lantje Ungepente on Sitan Spas, Pasir Riau

Gambar 1. 1
Diagram Penggunaan Instagram



Sumber: pengguna instagram pada bulan desember 2020, NapaleonCat

Menurut data yang dihimpun dan dipublikasikan oleh Napoleon Cat, pada Desember 2020 terdapat 83,77 miliar pengguna media sosial Instagram di Indonesia, atau 30,5% dari total populasi. Orang-orang berusia antara 18 dan 24 adalah kelompok usia terbanyak yang menggunakan media sosial Instagram.⁷ Bisa dibayangkan anak remaja adalah sebagian besar pengguna Instagram di Indonesia saat ini. Ini karena remaja saat ini tinggal di mana inovasi digital berkembang pesat.

Ditengah maraknya *new media* Ternyata usaha industri radio di Indonesia mulai bertahan dan beradaptasi ditahun 2016. Survei data Nielsen membuktikan bahwa ada 62,3 juta pendengar radio di Indonesia pada kuartal ketiga 2016. pendengarnya terbagi menjadi 57% anak muda dan 44% orang dewasa. Pada tahun 2019 hasil *survey* JakPat terdapat 59% pendengar radio⁸ dan pada tahun 2020 seperti yang dirilis *www.inews.id* hasil survey terbaru menunjukkan, jumlah pendengar meningkat 31% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.⁹ Radio masih menjadi perhatian dengan pendengar yang didominasi oleh usia dua puluh hingga tiga puluh tahun yaitu 57%. Sekitar 4 dari 10 orang mendengarkan radio

⁷ "instagram Users in Indonesia –December 2020" (<https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/>, diakses 8 maret 2021)

⁸ Jakpat, *Data pendengar radio di Indonesia tinggi, apa alasannya?*(<https://jakpat.net/info/data-pendengar-radio-di-indonesia-tinggi-apa-alasannya/>, diakses 22 april, 2021)

⁹ iNews.ID, *PRSSNI Ungkap Pendengar Radio Meningkat saat Pandemi,*(<https://www.inews.id/news/nasional/harsiarnas-2021>. Diakses 1 April 2021)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melalui telepon seluler canggih dengan jangka waktu 14 jam dan 47 menit dalam sehari. Informasi ini menunjukkan bahwa dalam perjalanannya yang cukup panjang, radio masih digemari di kalangan masyarakat umum. pendengar tersebar oleh dari beberapa siaran radio, yang saat ini jumlahnya sangat banyak, dan memiliki segmentasi yang berbeda, mulai dari radio wanita, radio remaja, radio dewasa, berita dan olahraga, dan lain-lain.¹⁰ Penemuan-penemuan dari Nielsen *Radio Crowd Estimation* juga mengatakan bahwa radio saat ini tidak hanya didengar melalui radio tape, namun saat ini perilaku audiens telah berubah untuk fokus pada mengedepankan teknologi dan fleksibilitas dalam mendengarkan radio. Radio kini telah menjadi media yang lebih dekat dengan rumah untuk setiap konsumen.¹¹

Generasi Z sering disebut sebagai *igeneration* atau era web. Era web berkembang pesat seiring dengan digitalisasi dalam perspektif yang berbeda. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka. Mereka mahir bekerja di berbagai media teknologi dan memiliki karakter untuk melakukan banyak tugas luar biasa yang mereka ketahui dari masa lalu. Menurut Prensik dan Machova (2016:42), Generasi Z memperoleh informasi dengan sangat cepat, serta bereaksi terhadap aliran data di sekitarnya. Generasi Z tumbuh dengan cerdas, paham teknologi, dan kreatif.¹²

Meskipun *new media* sedang menjamur saat ini, namun persaingannya radio di kota-kota besar terbilang cukup tinggi untuk menarik perhatian masyarakat. Salah satunya yakni membawakan acara yang sesuai segmentasi dengan pola penyiaran yang menarik. Terdapat juga sebagian aspek daya guna radio siaran, disebabkan daya kekuatan yang dimilikinya, (1) Siaran langsung, *tabligh* melalui siaran radio untuk menjangkau audiens target Anda, yaitu pendengar, tidak harus melalui cara yang rumit. Materi *Tabligh* apa pun dapat diputar sebanyak yang Anda inginkan di depan mikrofon radio. Penerapannya juga berlangsung dengan gampang serta kilat. Tiap informasi ataupun kabar berita yang terjadi, dikala itu juga bisa ditayangkan secara "stop press" (langsung) di tengah siaran. Memang, suatu peristiwa dapat disertai oleh pendengar ketika peristiwa itu terjadi. (2) Transparansi berarti transmisi radio tidak termasuk jarak dan rintangan. Tak hanya waktu, jarak juga tak menjadi masalah. Terlepas dari

¹⁰ Pritta Miranda and Reny Yuliati, *Eksistensi Radio Saat Ini: Studi Preferensi & Motivasi Khalayak Dalam Mendengarkan Radio*,” *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 4, no. 3

¹¹ “Radio Masih Memiliki Tempat Di Hati Pendengarnya, (<https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2016/radio-masih-memiliki-tempat-di-hati-pendengarnya>. diakses February 8, 2021.)

¹² Lintang Citra Christiani, Prinisia Nurul Ikarari ” *Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa*” Volume 4, Nomor 2, 2020.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

seberapa jauh targetnya, tablighting memungkinkan Anda untuk menembus melalui transmisi selama Anda berada dalam jangkauan pemancar. Di lingkungan, di lembah, di gurun, di rawa, di hutan, di pedalaman, di laut, di pedesaan, terutama di perkotaan, tidak semua hambatan transmisi radio. (3) Daya Tarik radio senantiasa hidup serta diminati ialah watak daya yang serba hidup dekat faktor yang terdapat padanya. 3 faktor tersebut ialah music (*music*), kata (*spoken word*), serta dampak suara (*sound effect*).¹³

Pesatnya perkembangan *new media* mendaji tantangan pengelola studio agar lebih kreatif serta inovatif dalam penyajian kontennya. bila tidak, keberadaan radio akan terpinggirkan oleh daya tarik *new media* yang mampu memuaskan segala kebutuhan konsumen. karakteristiknya adalah auditori, sehingga dapat membangkitkan citra dan imajinasi pendengar dalam siarannya. tidak hanya program yang menarik, peningkatan kualitas saluran juga tidak kalah penting karena inti dari program ini adalah suara penyiar. Semakin penyiar menawarkan program eksklusif, semakin menarik bagi pendengar. Agar radio tetap berjalan di era sekarang ini, kita perlu terus berinovasi dan mencoba hal-hal baru. Pelajari tentang tren terbaru Begitu relevan dengan kehidupan, sehingga terasa seperti radio dekat dengan di kehidupan mereka.

12 Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul dari penelitian ini. Maka diperlukan penegasan istilah yang ada pada judul tersebut, yaitu:

1 Popularitas

Kata popularitas atau *popularity* berasal dari bahasa latin *popularis* dan berarti umum atau populer. Beberapa sumber mengatakan bahwa menjadi populer berarti dicintai, diperhatikan, dan dihargai.¹⁴ Ketika sebuah radio memiliki program yang banyak disukai atau didengar maka popularitas suatu radio akan semakin maju dan berkembang.

2 Radio FM

Radio FM (modulasi frekuensi) memiliki kualitas suara yang lebih baik, jernih dan bebas dari gangguan transmisi (statis).¹⁵ Di Indonesia, rentang pita frekuensi radio yang digunakan ialah pita frekuensi 87,5-108 MHz. sementara itu kelipatan 100 KHz yang dipakai untuk

¹³ Nur Ahmad, "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik" 3, no. 2 (2015): 22.

¹⁴ Rosa Ariesta Dewi, Skripsi: "Hubungan Popularitas Di Soaial Media Dengan Rasa Percaya Diri Pada Management Putri Hijab Provinsi Lampung Angkatan 2017" (Lampung : UINRIL, 2018) Hal 23

¹⁵ Morison, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi* (Jakarta: Kencana, 2018) Hal 4



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3 New Media

Media baru, atau media baru, adalah sebuah konsep yang menggambarkan kemampuan media yang didukung oleh perangkat digital untuk mengakses konten kapan saja dan di mana saja, untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang, baik sebagai penerima/pengguna, untuk aktif, interaktif, dan kreatif dalam umpan balik-Pesan untuk berpartisipasi melalui konten media untuk membentuk komunitas / masyarakat "baru".¹⁸

4 Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, atau remaja.¹⁹ Pada penelitian ini remaja yang dimaksud yaitu usia 15 tahun- 19 tahun yang berada di Kota Pekanbaru.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih fokus, perlu adanya pembatasan masalah. penelitian yang dilakukan terbatas pada

1. Tingkat Popularitas Radio FM di kota pekanbaru
2. Remaja rentang usia 15-19 tahun

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang penulis teliti adalah “Berapa Besar Tingkat Popularitas Radio FM Ditengah Maraknya New Media Dikalangan Remaja Pekanbaru?”

¹⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed.Revisi* (Jakarta: Kencana, 2018) Hal 43

¹⁷ “Daftar stasiun radio di Riau,” in Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, October 26, 2019, (https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Daftar_stasiun_radio_di_Riau&oldid=16093205, accessed February 9, 2021)

¹⁸ Prof Dr Alo Liliweri M.S, *Komunikasi Antar Personal* (Jakarta: Prenada Media, 2017). Hal.284

¹⁹ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 2.

Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1.5 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan popularitas Radio FM ditengah meraknya *new media* dikalangan remaja Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Lembaga Tempat Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari informasi tambahan dan pemahaman yang lebih dalam tentang Tingkat Popularitas Radio FM Ditengah Maraknya *New Media* dikalangan remaja Pekanbaru.

c. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadikan bahan pelajaran serta referensi bagi yang mengkaji pada bidang yang sama Tentang Tingkat Popularitas Radio FM Ditengah Maraknya *New Media* dikalangan remaja Pekanbaru.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah serta lebih memudahkan dalam mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesa dari masalah yang muncul.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi, dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI : GAMBARAN UMUM

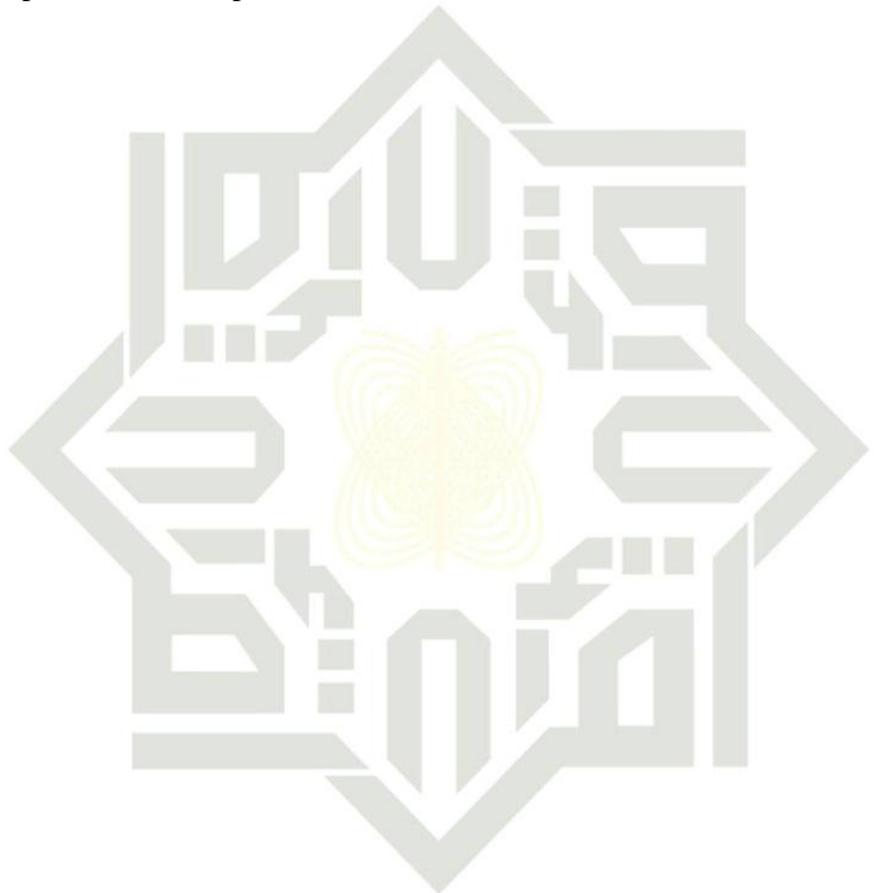
Menjelaskan mengenai objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan yang di bahas dalam penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Kesimpulan dan saran penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan siaran berita di radio GEN FM. Penelitian ini menggunakan paradigma positivis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode survei, topik penelitian adalah mahasiswa jurnalistik angkatan 2012, 2013 dan 2014 untuk objek penelitian adalah kepuasan pendengar terhadap program berita terakhir yang disiarkan di radio 98.7 Gen-FM Populasi penelitian ini adalah 186 orang dengan sampel 130 orang, teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Uji statistik penelitian ini menggunakan skala Likert. Dalam menganalisis hasil penelitian digunakan metode deskriptif. Berdasarkan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kepuasan pendengar terhadap program “Berita Terkini” dapat mencapai tingkat kepuasan pendengar. (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan informasi didahulukan sebagai dimensi yang paling dapat memuaskan kepuasan responden. (2) Kemudian dimensi personal menempati urutan kedua, yang dapat disimpulkan bahwa selain kepuasan terhadap informasi motif, program “Berita Terkini” di Radio 98.7 Gen FM membantu responden untuk mempertahankan kepuasan pribadinya. Kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang disusun peneliti yaitu ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara isi berita dengan kepuasan pendengar pada acara “Berita Terkini” di 98.7 Gen FM radio.²¹

Jurnal Gresia Riztanti, **Analisis statiska mengenai kepuasan pendengar radio terhadap radio istara di Surabaya.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti mengenai kepuasan pendengar Radio Istara terhadap layanan yang diberikan radio istara. penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui survey pendengar radio tersebut pada bulan mei. Responden pada penelitian ini berusia 15-25 tahun dan aktif mendengarkan Radio Istara dalam satu bulan terakhir. Variabel pada kuesioner ini terbagi atas dua yaitu (1) karakteristik pendengar; (2) penilaian kepuasan dan harapan terhadap siaran Radio Istara. Pengukuran penilaian kepuasan dan harapan terhadap siaran menggunakan skala *likert*. Metode Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multistage sampling*. Metode ini menggunakan *cluster sampling* dan *stratified random sampling*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, didapatkan kesimpulan mengenai karakteristik pendengar istara terbesar yaitu berusia 15-29 tahun 86,6%. Pendengar istara sebagian besar berprofesi sebagai pekerja (38,9%). Pendengar istara sebagian besar memiliki jumlah pengeluaran yang relatif rendah yaitu Rp. 900.000 – Rp. 1.250.000. sebagian besar pendidikan terakhir pendengar istara adalah Diploma (60,47%). Radio yang paling sering didengarkan adalah

²¹ Achmed Fauzi , *Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Radio Terhadap Program Siaran “BERITA TERKINI” di Radio 98,7 Gen Fm.* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

EBS (29,7%), Istara(21,5%) dan Mradio(18%). Alasan pendengar mendengarkan radio adalah program musik menarik (28,3%), acara kreatif (21,7%) dan lagunya bervariasi (15,2%).²²

Skripsi Rosa Ariesta Dewi, **Hubungan popularitas di sosial media dengan rasa percaya diri pada *management* putri hijab provinsi Lampung angkatan 2017**. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara popularitas di sosial media dengan rasa percaya diri pada *management* putri hijab provinsi Lampung angkatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dan pendekatan kuantitatif ini menggunakan jenis kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Dengan populasi yaitu seluruh finalis yang bergabung dalam *management* Putri Hijab Bandar Lampung angkatan 2017 dengan jumlah sebanyak 30 orang. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket atau kuesioner. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan uji reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Dalam penelitian ini guna mengetahui adanya pengaruh, sehingga digunakan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisa, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara popularitas di sosial media dengan rasa percaya diri pada *management* putri hijab provinsi Lampung angkatan 2017, hal ini ditunjukkan pada nilai *korelasi product moment* sebesar 0,842 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 dengan kategori sangat kuat.²³

Skripsi Ike Silvia, **Tingkat Kepuasan Pendengar SHE Radio 99,6 FM di Surabaya Terhadap Program Rumpi Kuliner Dapur Mande**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pendengar SHE Radio 99,6 FM di Surabaya terhadap program rumpi kuliner Dapur Mande. Penelitian ini menggunakan metode *mail survei* dengan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yang bermaksud memberikan fakta-fakta yang akurat dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah para

²² Gresni Riztanti et al., "Analisis Statistika Mengenai Kepuasan Pendengar Radio Terhadap Radio Istara di Surabaya," n.d., 8.

²³ Rosa Ariesta Dewi, *Hubungan Popularitas Di Social Media Dengan Rasa Percaya Diri Pada Management Putri Hijab Provinsi Lampung Angkatan 2017*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar aktif SHE Radio 99,6 FM dalam satu tahun terakhir yang berjumlah 84 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan *sampling* dimana *sampling* diambil sesuai tujuan penelitian mencakup kriteria kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti. Rumus yang digunakan untuk sampel yaitu rumus *slovin* dengan 46 responden. Teknik analisis peneliti menggunakan analisis *korelasi person product moment(r)*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisa, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat kepuasan pendengar SHE Radio 99,6 FM terhadap program *rumpi kuliner Dapur mande* di Surabaya ada 4 kategori yaitu, kepuasan informasi, kepuasan integrasi dan interaksi sosial, kepuasan identitas pribadi serta kepuasan hiburan.²⁴

Skripsi Rina Lailatul masruroh, **Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Siaran "Kajian Tilawah" di Radio Dais 107, 9 FM.**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kepuasan yang didapatkan oleh pendengar Radio DAIS di wilayah kota Semarang dari mendengarkan acara siaran "Kajian Tilawah" radio DAIS Semarang, Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara mendengarkan siaran keislaman di radio DAIS terhadap kepuasan memperoleh informasi keagamaan atas fungsi kajian siaran dakwah pada pendengar radio di Semarang terkait keinginan mereka mendengarkan kajian keislaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survey*. Jenis penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif untuk populasi penelitian ini yaitu para pendengar setia radio DAIS yang mendengarkan program siaran "Kajian Tilawah" yang berjumlah 70 orang. Peneliti menggunakan rumus *slovin* untuk pengambilan sampel sebanyak 41 orang. mengukur uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan SPSS versi 16.0. Dalam menganalisa hasil penelitian, metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian berupa tingkat kepuasan pendengar di wilayah kota Semarang terhadap program siaran "Kajian Tilawah" di radio DAIS Semarang 107,9 FM. Berdasarkan analisis diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat kepuasan pendengar radio DAIS terhadap program siaran "Kajian Tilawah" tergolong tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara isi program siaran "Kajian Tilawah" terhadap kepuasan pendengar radio DAIS 107,9 FM dilihat dari angka tingkat kepuasan yang didapatkan peneliti dari responden yang ada di kota Semarang.²⁵

²⁴ Ike Silia, *Tingkat Kepuasan Pendengar SHE Radio 99,6 Fm Di Surabaya Terhadap Program Rumpi Kuliner Dapur Manda* (Surabaya ; STIK almamater wartawan surabaya,2017)

²⁵ Rina Lailatul Masruroh, "Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Siaran 'Kajian Tilawah' Di Radio Dais 107,9 Fm," *Universitas Islam Walisongo Semarang*, N.D., 106.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jurnal Eunike Laura c, **kepuasan pendengar terhadap program Sonora news diradio Sonora Surabaya**. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kepuasan pendengar pada program radio Sonora di kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan subjek penelitian radio pendengar Sonora Surabaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* teknik ini memilih satuan sampling tidak melibatkan unsur peluang dan sampel yang akan digunakan berjumlah 100 responden. Teknik analisis data ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan spss for windows 13.0 untuk menganalisis data dan uji reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach's alpha*. Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini menunjukkan pendengar tidak puas akan program *Sonora news* di radio Sonora Surabaya. Namun, radio Sonora bisa melakukan perbaikan dengan memperhatikan hasil dari analisis motif dan tingkat kepuasan.²⁶

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi Massa

Kemajuan teknologi memungkinkan setiap orang untuk menikmati berbagai cara yang diciptakan oleh para ilmuwan terdahulu untuk membuat komunikasi massa lebih beragam. Apa itu komunikasi massa?

Kata komunikasi berasal dari bahasa Inggris bersama dengan singkatan dari kata *mass media communication* (komunikasi dengan sarana komunikasi). Media yang dihasilkan oleh teknologi modern, contohnya semacam media radio, televise, film serta surat kabar. Sedangkan kata “ massa” dalam makna komunikasi massa lebih terpaut dengan orang yang jadi target media massa ataupun penerima pesan media massa. Biasanya kata “massa” dapat diucap dengan khalayak ataupun *audiens*. Tidak hanya itu ada pula sebutan spesial yang menggambarkan massa sesuai dengan media yang digunakan ialah pemirsa ataupun penonton buat media serta film, pembaca buat media cetak, pendengar buat media radio.²⁷

Komunikasi massa disampaikan lebih detail oleh pakar komunikasi lainnya. Menurut Gebner(1967) “*mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*”. (Komunikasi massa adalah produksi dan penyebaran kelembagaan berbasis teknologi dari arus pesan yang terus menerus dan sangat besar yang dimiliki masyarakat pada warga negara Indonesia (Rakhmat, dikutip Komala, dalam Kamilah, dkk. 1999). Dari definisi tersebut Gebner menggambarkan bahwa massa komunikasi menciptakan Produk

²⁶ Eunike Laura, “Kepuasan Pendengar Terhadap Program Sonora News Diradio Sonora Surabaya”, jurnal e-komunikasi, Vol 1 No.1(2013)

²⁷ Ido Priana Hadi, dkk.*komunikasi massa* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2020).Hal 3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berupa pesan, Pesan komunikasi Produk disebarluaskan, didistribusikan kepada khalayak yang luas, terus menerus dalam interval waktu yang telah ditentukan, misalnya harian, mingguan, 2 minggu atau bulanan Proses produksi berita tidak dapat diuji oleh individu, tetapi harus institusi dan membutuhkan teknologi komunikasi massa untuk diuji oleh masyarakat industri.

Komunikasi massa bagi Bittner yang sangat simpel dikemukakan oleh Bittner. (Rakhmat, seperti yang disitir komala, dalam karnilh, dkk. 1999), ialah: komunikasi massa adalah pesan yang disampaikan kepada beberapa orang melalui media (*massa communication is messeges communicated throught a mass medium to a large of people*). Dari definisi ini kita mengetahui bahwa komunikasi massa harus menggunakan media. Bahkan ketika komunikasi massa disiarkan ke khalayak yang besar, seperti pertemuan rapat besar yang dihadiri ribuan, apalagi puluhan ribu orang, bukan komunikasi massa jika tidak menggunakan media. Sarana komunikasi yang digunakan dalam media tersebut adalah radio dan televisi, keduanya dikenal sebagai media elektronik; Surat kabar atau majalah: keduanya disebut media cetak; dan media film. Film sebagai sarana komunikasi massa, khususnya film bioskop.

Wight mengemukakan definisi sebagai berikut *“this now form can be distinguished from older types y the following mjour characteristic: it is directed toward relatively large, heterogeneous, and anonymous audiences; messeges are retransmitted publicly, often- times to reach most audience member simultaneously, and are transient in character; the communicator tends to be, or to operate whitin, a complex organization that may involve great expense”*. (Rakhmat, semacam yang disitir komala, dalam karnilh, dkk. 1999). bagi Weight, wujud baru komunikasi bisa dibedakan dari corak corak yang lama karena mempunyai ciri utama sebagai berikut: ditunjukkan pada khalayak yang relative besar, heterogen serta anonym; pesan di informasikan secara terbuka, kerap kali bisa menggapai mayoritas khalayak secara serentak, bersifat sekilas (khusus untuk media elektronik, seperti siaran radio dan televise). seperti halnya Gebner yang dikemukakan kalau komunikasi massa itu hendak mengaitkan lembaga, hingga wight secara khusus mengemukakan kalau komunikator bergerak dalam organisasi yang kompleks.²⁸

Janowitz (1968, as cited in alex sabor 2014, p. 409) Komunikasi massa terdiri dari institusi dan metode beberapa kelompok yang menggunakan bantuan teknis (pers, radio, film, dll.) untuk menyebarkan konten simbolis kepada publik yang besar, heterogen, dan tersebar luas. Onong Uchjana Effendy (2000, p.50)

²⁸ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

berpendapat bahwa komunikasi massa adalah penyebaran pesan melalui sarana yang ditujukan kepada massa abstrak, yaitu kepada beberapa orang yang tidak terlihat oleh pembawa pesan. Apriadi Tamburaka (2010, p.15) Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang coba disampaikan oleh media dengan berbagai tujuan komunikasi dan informasi kepada khalayak luas.

Berdasarkan pada sebagian definisi yang dinyatakan diatas, maka kita bisa menyimpulkan definisi sederhana dari komunikasi massa merupakan tipe Komunikasi menggunakan media massa dengan teknologi modern, mampu menyampaikan pesan secara massal dan dapat diakses oleh khalayak yang luas, anonim dan heterogen.²⁹

Karakteristik komunikasi

Ciri ataupun karakteristik komunikasi massa merupakan Komunikasi melalui media, baik audiovisual maupun kertas. Komunikasi massa selalu menghubungkan institusi dan komunikator yang bekerja dalam organisasi yang kompleks. Ada juga beberapa ciri komunikasi massa yaitu sebagai berikut:

- a. Pesan bersifat umum
Komunikasi massa bersifat terbuka, maksudnya komunikasi massa itu ditunjukkan buat seluruh orang dan tidak diarahkan buat sekelompok orang tertentu. Oleh sebab itu, komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa bisa berbentuk kenyataan, kejadian ataupun opini. Tetapi tidak seluruh fakta serta kejadian yang terjalin di sekitar kita bisa dilansir di media massa. Pesan komunikasi massa dikemas dalam bentuk apapun wajib memenuhi kriteria yang wajar atau menarik.
- b. Komunikannya Anonim serta heterogen.
Dalam komunikasi interpersonal, komunikator ingin memahami komunikan dan mengenali identitasnya. Dalam komunikasi massa, sebaliknya, komunikator tidak memahami komunikan (secara anonim) karena komunikasi menggunakan media dan tidak saling berhadapan secara langsung. Selain anonim, komunikator juga heterogen, karena mereka terdiri dari struktur sosial yang berbeda yang dapat dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, asal budaya, agama, dan tingkat ekonomi.
- c. Komunikator bersifat melembaga.
Komunikator dalam komunikasi massa berbeda dari komunikator tipe komunikasi yang lain. Komunikator dalam komunikasi massa ialah gabungan antara berbagai faktor dan bekerja satu sama lain dalam suatu lembaga. Di dalam komunikasi massa, komunikator merupakan lembaga media massa itu sendiri. Itu maksudnya, komunikatornya bukan per

²⁹ Ido Priana Hadi, dkk. *komunikasi massa* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2020). Hal 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang. Lembaga tersebut terdiri dari sekumpulan orang dengan berbagai kedudukan yang silih berkolaborasi untuk membuat produk media.

d. Menimbulkan keserempakan.

keserempakan merupakan keserempakan kontak antara media massa dengan audiens. Audiens yang jumlahnya banyak menyimpan perhatian pada pesan media massa. Keserempakan pula berkaitan dengan media massa, metode proses penyampaian serta dalam proses penyebaran pesan-pesan. Misalnya pada dikala radio menyiarkan kabar, ada khalayak yang berbeda menyimak siaran tersebut.

e. Komunikasi berlangsung satu arah.

Sebab komunikasi massa itu lewat media massa pesan di informasikan satu arah dari media massa kepada audiens. Audiens tidak bisa langsung membagikan reaksi kepada media massa, walaupun dapat, sifatnya tertunda (delayed feedback) ataupun tidak langsung (Indirect feedback).

f. Mengandalkan perlengkapan teknis

Dengan memandang karakteristik bahwa media massa memerlukan kecepatan serta keserempakan dalam penyampaian pesan, hingga tidak bisa dipungkiri kalau media massa memerlukan perlengkapan teknis yang canggih. Perlengkapan teknis yang canggih yang dimasad merupakan pemancar buat media radio.

g. Dikontrol oleh gatekeeper.

Gatekeeper disebut pula selaku penapis informasi ataupun penjaga gawang yang sangat berfungsi dalam penyebaran informasi lewat media massa. Gatekeeper berperan selaku orang yang turut meningkatkan ataupun kurangi, menyederhanakan, mengemas, supaya seluruh informasi yang disebarkan lebih gampang dipahami. Ia memastikan pengemasan suatu pesan dari media massa. Dengan kata lain, gatekeeper sangat memastikan kualitas tidaknya informasi yang hendak disampaikan. Keberadaan gatekeeper sangat berarti dengan perlengkapan mekanis yang dimiliki media dalam komunikasi massa. Oleh sebab itu, gatekeeper jadi keniscayaan keberadaannya dalam media massa serta jadi salah satu cirinya.³⁰

³⁰ Ido Priana Hadi, dkk. *komunikasi massa* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2020). Hal 8



Elemen komunikasi

Komunikasi hanya dapat disebut komunikasi bila mempunyai faktor faktor pendukung yang membangunnya selaku *body of knowledge*, ialah: sumber, pesan, media, penerima, pengaruh, umpan balik serta area (cangara, 2020 p.20). faktor faktor inilah yang diucap elemen:

1. komunikator

- a) Komunikator dalam penyebaran informasi menguji berbagai informasi, deskripsi, pengetahuan dan solusi pada jutaan massa dan menyebarkannya tanpa identifikasi yang unik.
- b) Komunikator bertindak sebagai sumber berita yang mewakili institusi yang mencari keuntungan dari penyebaran data.

2. Media massa

Media massa ialah media komunikasi serta informasi yang melaksanakan penyebaran secara massal dan bisa diakses oleh warga secara massal pula. Dalam melaksanakan paradigm media massa berfungsi:

- a) Sebagai institusi pencerahan warga, ialah selaku media bimbingan.
- b) Sebagai sarana informasi, merupakan media yang menyampaikan informasi kepada masyarakat..
- c) Media massa selaku hiburan.

3. Informasi massa

informasi massa ialah informasi yang ditujukan kepada warga secara massal bukan buat individu, hingga dari pada itu informasi massa merupakan kepunyaan publik, bukan ditukan kepada orang orang.

4. Gatekeeper

Gatekeeper sebagai orang atau sekelompok orang yang memantau arus informasi dalam saluran komunikasi (massa). Merekalah yang memilih untuk menampilkan informasi tersebut atau tidak.

5. Khalayak

Khalayak ataupun *audiens* ialah massa yang menerima informasi yang disebarkan oleh media, terdiri dari publik pendengar atau penonton suatu media

6. Umpan balik

Dalam komunikasi massa, umpan balik yang terjalin merupakan umpan balik tidak langsung (delayed feedback), yang maksudnya antara media massa dan audiens tidak terjalin kontak langsung yang membolehkan mereka mengadakan respon langsung satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

besar. Dengan demikian, media massa berperan penting dalam ilmu komunikasi, khususnya dalam ilmu komunikasi massa. Media memiliki arti yang berbeda bagi masyarakat dan memiliki fungsi dalam kaitannya dengan politik, ekonomi, budaya, dan kepentingan orang atau kelompok yang tumbuh di masyarakat saat ini dan di masa depan. Namun, selain fungsinya, media juga memiliki banyak sisi fungsi, yaitu akibat yang tidak diinginkan oleh masyarakat atau anggota masyarakat.

Radio merupakan alat khusus yang penting di Indonesia. Radio sebagai sarana komunikasi massa elektronik sejak berdirinya bangsa ini. Kepemilikan radio tumbuh pesat, secara resmi mencapai setengah juta pada pertengahan 1950-an. Radio digunakan dalam pendidikan, khususnya dalam pendidikan politik, misalnya untuk mempersiapkan pemilih yang direncanakan untuk calon pada tahun 1955. Strategi pemerintah untuk membatasi infrastruktur transmisi. Pada saat penyusunan aplikasi baru, ada 39 stasiun Radio Republik Indonesia di Indonesia, menyiarkan lebih dari satu juta stasiun radio resmi. Daerah perkotaan Besar menerima proyek Radio Republik Indonesia publik dan lokal.³²

Karakteristik Radio Sebagai Media Massa

Radio sering diiklankan sebagai media buta karena hanya menampilkan audio tanpa gambar. Namun, mayoritas penduduk tetap mengandalkan radio untuk memenuhi perannya sebagai alat komunikasi massa. Buku D. Cary yang dikutip oleh Rahanatha (2008:43) mengungkapkan beberapa kualitas radio, antara lain sebagai berikut:

- a. Radio terdapat di mana-mana
Book tersebut mengungkapkan bahwa ada sebagian besar dari miliaran radio di planet ini, 73% di antaranya berada di rumah, bisnis, dan tempat kerja, sedangkan sisanya berada di kendaraan bermotor. Jika kita berada di kejauhan, seseorang sedang sibuk mendengarkan radio, maka kita pasti akan mendengarnya saat itu juga.
- b. Radio bersifat memilih
Geologi, sosial ekonomi dan berbagai program siaran radio membantu promotor dengan mengkarakterisasi kelompok minat yang mereka maksudkan. Adaptasi semacam ini menyiratkan bahwa iklan dapat dikomunikasikan, baik secara lokal, teritorial, atau secara luas dan bahkan universal, pada jam dan proyek yang dapat disesuaikan yang ditawarkan oleh radio. Variasi tersebut dapat memungkinkan promotor atau pendukung untuk mencapai target dengan cara yang sama.

³² Ahmad, "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik." Hal.244



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menuliskan nama penulis, penerbit, dan tahun terbit. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Radio bersifat ekonomis

Book mengungkap bahwa siaran radio dapat menjangkau khalayak yang besar berusia 12 tahun ke atas dalam beberapa minggu. Pemirsa berusia 18 tahun ke atas mendengarkan radio selama sekitar tiga setengah jam sehari. Sponsor secara teratur menawarkan campuran cakupan dan pemutaran ulang yang layak dengan harga yang agak minimal untuk setiap individu. Radio dengan cepat menyiarkan informasi saat dibutuhkan, sehingga promotor dapat mempublikasikan item yang dikomunikasikan secara real time dalam beberapa jam. Hal ini sangat berguna bagi pengembang yang berada dalam situasi krisis.

d. Radio cepat dalam menyampaikan informasi

Jika perlu, pengiklan dapat mempublikasikan artikel yang dikirimkan dalam beberapa jam. Ini sangat berguna bagi pengiklan dalam situasi krisis.

e. Radio bersifat partisipatif

Ada hubungan yang penuh gairah antara audiens dan penyiar radio. Koneksi cerdas antara penyiar dan audiens juga sangat mudah dilakukan.

2.3 Radio FM

Pada pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Armstrong menemukan cara untuk mengikuti radio dengan Repetition Regulation (FM). Penemu radio Armstrong tidak sama dengan radio yang ada saat itu yang menggunakan frekuensi AM (modulasi amplitudo). Radio FM memiliki kualitas suara yang bagus, jernih dan bebas gangguan siaran (statis). Armstrong kemudian menunjukkan inovasinya kepada *David Sarnoff*, seorang eksekutif senior *Radio Corporation Amerika (RCA)*, pencipta sistem radio AM, sehingga sangat berkembang dengan baik. Sejak penolakannya, *Armstrong* telah menawarkan hak penemuannya ke beberapa perusahaan lain. Menyadari kesalahannya, *Safnoff* mencoba kembali ke *Armstrong* dan menawarkan satu juta dolar, jumlah yang sangat besar pada saat itu, untuk membeli hak Radio FM, tetapi yang mengejutkan, inovasi *Armstrong* tidak sepenuhnya berkembang karena pecahnya perang dunia ke II.

Selain konflik Perang Dunia II, perkembangan radio Fm juga tertunda karena industri lebih tertarik membuat televisi saat itu. Radio FM tidak muncul secara lokal sampai pertengahan 1960-an, bersamaan dengan peluncuran berbagai siaran radio FM. Siaran radio FM memanfaatkan suara FM dengan memutar musik yang menarik karena lebih dekat dengan frekuensi FM. Dengan perkembangan televisi sebagai bentuk komunikasi yang luas, peran radio mulai menurun. Jumlah siaran radio lokal yang terkait dengan stasiun radio organisasi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

secara drastis berkurang setengahnya dari 97% pada tahun 1947 pada tahun 1955. Peningkatan jumlah siaran radio lokal meninggalkan stasiun radio organisasi karena misi televisi menjadi lebih jelas daripada siaran radio lainnya. Komunikasi dengan inklusi transmisi yang luas. Selain itu, lembaga penyiaran TV juga mulai mengelola sistem organisasi saat ini. Stasiun radio mulai membuat program sendiri dan fokus untuk mendapatkan iklan dari pengiklan lokal. Siaran radio berusaha mencari cara untuk bertahan hidup bersama dengan televisi pada saat itu. Sebuah acara radio di Midwest (Amerika Serikat) diuji dengan melihat volume kolektor rekaman di berbagai toko kolektor dan kemudian memutar lagu-lagu yang terutama dibeli oleh acara radio.

Hasil eksperimen ini luar biasa. Pendengar sangat menyukai lagu-lagu yang disiarkan dan format stasiun radio besar, yaitu Top 40. Keberhasilan ini menyebabkan format siaran yang berbeda yang akhirnya terbukti sukses.³³

2.4 New media

Media, menurut Association for Educational Communications and Technology (AECT, 1997) sebagaimana dikomunikasikan oleh Sadiman (2005: 10), adalah struktur dan saluran melalui mana pesan atau informasi ditransmisikan. Dilihat dari bentuknya, kira-kira ada tiga jenis komunikasi massa, yaitu media cetak, media penyiaran, dan media online. Dalam situasi khusus ini, media online sangat penting bagi media baru. Media baru atau media online sendiri didefinisikan sebagai hasil inovasi intervensi korespondensi yang ada seiring dengan perkembangan komputer digital lebih lanjut (Creeber dan Martin, 2009:12).

Arti lain dari media online adalah media yang terdiri dari campuran komponen yang berbeda. Ini menyiratkan bahwa ada konvergensi media di mana beberapa media menjadi satu. Kajian media baru merupakan gagasan dari Pierre Levy (2001) yang berpendapat bahwa media baru memikirkan kemajuan media. Ada dua perspektif dalam teori media baru, yang pertama adalah perspektif interaksi sosial, yang dikenal media berdasarkan kedekatannya dengan interaksi pribadi. Pierre Levy melihat World Wide Web (WWW) sebagai lingkungan informasi yang terbuka, mudah beradaptasi, dan dinamis yang memungkinkan orang untuk melakukan perjalanan ke arah informasi yang baru dan dengan demikian berpartisipasi dalam dunia demokrasi yang saling bertukar dan memperkuat masyarakat.

Media baru adalah media yang menggunakan web (internet), media online berbasis teknologi memiliki pribadi yang mudah beradaptasi, dapat cerdas, dan dapat berfungsi baik secara diam-diam maupun bebas (Mondry 2008:13). Sementara itu, Martin Lister dalam bukunya *New Media: A Critical Introduction*

³³ Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi* (Jakarta: Prenada Media, 2018). Hal.5



(2009) Media baru memiliki enam kualitas, yaitu *digital, interaktivitas, hypertext, jaringan, virtual* dan *simulasi*.³⁴

Dalam masyarakat modern saat ini, hampir tidak mungkin untuk tidak terpapar media. Jika kita memahami hal ini, maka media dengan segala substansinya tersedia untuk menjadi bagian dari eksistensi manusia. Seiring berjalannya waktu, kehadiran media semakin beragam dan berkembang. Media baru telah datang dan telah mengubah pandangan dunia komunikasi di masyarakat ini. Komunikasi tidak dibatasi oleh jarak, waktu, ruang. Itu bisa terjadi di mana saja, kapan saja tanpa melihat ke depan. Media baru adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan atribut media yang unik untuk media yang ada. Media seperti televisi, radio, majalah, surat kabar diklasifikasikan sebagai media lama atau media lama dan media web diklasifikasikan sebagai *new media* atau media baru.

Media konvensional di era internet diperlukan untuk membuat perubahan atau membuat kemajuan inovasi yang kreatif bagi khalayaknya, karena akses menjadi lebih bebas (Prinsip *egaliter*), jangkauan dunia dan sampai sekarang tidak dibatasi oleh unsur-unsur eksistensi. Khalayak media menjadi lintas negara, bangsa, wilayah, dan pembicaraan di seluruh dunia. Hal ini tidak lepas dari *information technology* melalui pembauran inovasi atau media interaktif dan web, yang pada akhirnya menyebabkan peningkatan kecepatan penyebaran aliran informasi. Sehingga pada akhirnya orang tidak hanya tinggal diperkampungan yang mendunia. Namun, siap untuk membuat materi lokal (karakteristik media online) untuk disampaikan ke seluruh dunia.

Ini telah menjadi gaya hidup, yang menyebabkan dalam lima tahun penggunaan internet penetrasinya 50 juta orang. Sementara radio membutuhkan waktu 38 tahun dan TV 13 tahun untuk sampai pada pemilik 50 juta orang. Kehadiran media kontemporer dan media konvensional dengan kualitas yang canggih telah mengubah *live style* konsumen 360° dengan pola pertukaran elektronik (*e-commerce*), *distance learning (e-education)*, *distance health (e-health)*, *e-banking*, *home shopping*, *e-trade*, penyewaan *bandwidth/ high speed access*, dan berbagai aktivitas lainnya yang seluruhnya berkarakter digital.³⁵

2.2.5 Popularitas

Beberapa sumber mengatakan bahwa popularitas berarti kesenangan, diperhatikan dan dihargai oleh banyak orang. Tetapi tidak ada definisi yang jelas tentang popularitas itu sendiri. Popularitas tidak selalu mencapai orang-orang. Banyak hal lain yang bisa mendapatkan popularitas seperti makanan, tempat dan pakaian dll. Popularitas merupakan aset berharga bagi kelangsungan sebuah

³⁴ Gunawan Wibisono, "Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial 'Good News From Indonesia' Terhadap Perilaku Nasionalisme," Jurnal Studi Pemuda 6, no. 2 (February 21, 2019): hal.560,

³⁵ Andi Fachrudin, *Journalism Today* (Jakarta: Kencana, 2019).Hal.43



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

media. Ini berarti bahwa semakin populer suatu media, semakin besar keunggulannya untuk bertahan lebih lama.³⁶

Pelaku di industri radio pada akhirnya ingin mencapai tujuan menghasilkan uang dan mendapatkan popularitas. Tak hanya itu, popularitas juga diincar di sini dengan versi yang berbeda. Dengan menggunakan jejaring sosial, radio dapat mempublikasikan atau mempresentasikan radionya untuk mencapai popularitas ini. Pada dasarnya radio juga dikenal oleh masyarakat melalui program-program yang disajikan oleh radio. Suatu produk harus digunakan dan diapresiasi oleh kelompok tertentu pada waktu tertentu.

2.6 Teori Uses and Gratification

Teori *uses and gratification* merupakan penyempurnaan dari teori atau model jurum hipodermik. Teori ini dipresentasikan pada tahun 1974 oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz dalam bukunya *The Uses on Mass Communication: Current Perspectives on Gravication Research*. Teori ini menunjukkan bahwa penggunaan memainkan peran aktif dalam pilihan dan penggunaan media. Pengguna media mencari sumber media terbaik dengan tujuan akhir memecahkan masalah mereka. Artinya, teori *uses and gratification* mengasumsikan bahwa pengguna memiliki pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan mereka. Menurut Elihu Katz dan Herbert Blumer, teori ini menganalisis kebutuhan psikologis dan sosial awal yang memunculkan ekspektasi tertentu di media. Hal ini menyebabkan pola yang berbeda dari kehadiran media atau partisipasi dalam kegiatan lain dan mengarah pada kepuasan kebutuhan dan konsekuensi lainnya.³⁷

Teori ini mulai berkembang pada tahun 1940 ketika berbagai ahli mencoba menemukan proses pemikiran di balik banyak orang yang menonton radio dan membaca koran. Teliti stasiun radio dan cari tahu mengapa orang begitu tertarik pada penayangan program seperti permainan dan serial radio. Pilihan media publik merupakan pendekatan untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Masyarakat mengkonsumsi media yang termotivasi untuk memenuhi kebutuhannya. Inti dari teori use and satisfaction adalah pemilihan media untuk publik berdasarkan kepuasan, keinginan, kebutuhan atau motivasi. Pada prinsipnya, komunikasi, khususnya di media massa, tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak yang aktif dan selektif dalam memilih media, sehingga menimbulkan alasan penggunaan media dan kepuasan atas alasan tersebut.

³⁶ Rosa Ajeesta Dewi, *Hubungan Popularitas Di Social Media Dengan Rasa Percaya Diri Pada Management Putri Hijab Provinsi Lampung Angkatan 2017*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018) hal.23

³⁷ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada2011). Hal 191-192



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pendekatan Teori Uses and Gratification berfokus pada banyak orang yang berperan aktif dan selektif dalam memilih dan menggunakan media sesuai dengan kebutuhannya. Publik secara aktif memilih media karena setiap penggunaan memiliki tingkat penggunaan media yang berbeda. Pendekatan ini jelas bertujuan untuk mengkaji niat yang mengarahkan seseorang untuk menggunakan media.³⁸

3. Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan popularitas suatu radio ditengah maraknya new media di kalangan remaja kota pekanbaru. Popularitas menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti perihal populer; kepopuleran. Populer berarti dikenal, dihargai atau disukai khalayak. Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud dengan popularitas dalam kajian ini adalah semakin tinggi tingkat popularitas suatu media, maka akan bertahan lebih lama media tersebut karena popularitas merupakan modal berharga bagi keberlangsungan sebuah media.

Adapun indikator dari popularitas radio FM ditengah maraknya new media dikalangan remaja tersebut adalah :

1. *Visitor*
2. *Session durastion*
3. komentar
4. *followers*
5. *share*

Untuk mendapatkan popularitas, pada akhirnya pelaku industry radio harus mencapai tujuannya. Untuk memperoleh tujuan tersebut pelaku industry harus semakin aktif, kreatif dan memberikan yang terbaik untuk *audiens* dengan menyajikan program program radio yang lebih menarik. Bukan hanya itu, popularitas juga bisa di raih dengan versi yang berbeda yaitu dengan memanfaatkan media-media lain untuk mempublikasikan program yang kita miliki untuk mencapai popularitas tersebut, dengan itu khalayak akan mengenal suatu radio melalui program-program yang disediakan oleh stasiun radio.

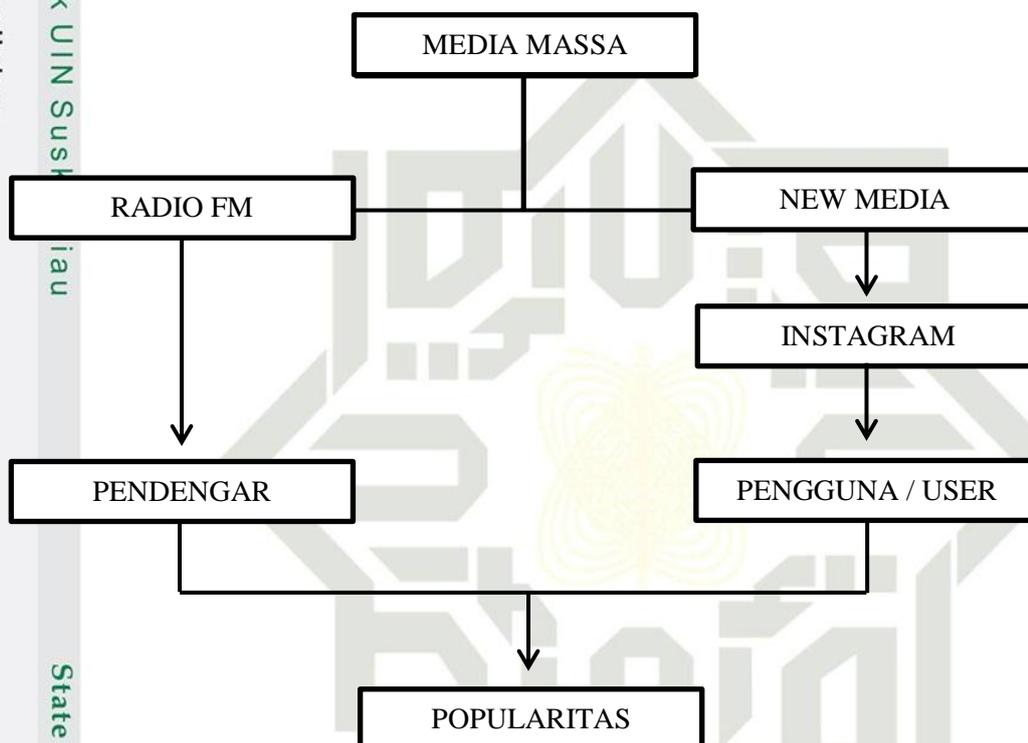
³⁸ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) hal. 65



2.4 Kerangka Pemikiran

- Untuk sampai kepada pembahasan penelitian ilmiah, perlu diketahui terlebih dahulu kerangka pikiram ilmiah. Hal ini merupakan landasan yang memberikan dasar dasar pemikiran yang lebih kuat sebagai tempat berdirinya hasil-hasil penelitian tersebut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



UIN SUSKA RIAU

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Popularitas Radio FM Ditengah Maraknya *new media* di kalangan remaja Pekanbaru" adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga selesainya desain penelitian. Definisi lain adalah bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaan angka-angka, dimulai dengan pengumpulan data, dan tampilan hasil. Metode kuantitatif sering disebut sebagai metode tradisional. *Positivistic*, ilmiah/*scientific* dan metode *discovery*.³⁹

Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data penelitian secara spesifik pada kejadian dan peristiwa alam yang diterjadi dimasyarakat kini. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan dengan cara factual, sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.⁴⁰

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru dipilih sebagai tempat penelitian karena belum pernah ada lembaga survei maupun penelitian ilmiah yang pernah meneliti radio populer dikalangan remaja Kota Pekanbaru ditengah meraknya *new media*.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama waktu 2 bulan yaitu pada bulan Mei dan Juni.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan

³⁹ Sandu Sijoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal 17

⁴⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian Kuantitatif (quantitative research Approach)* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal.2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi pada penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa sampel atau responden berkaitan erat dengan karakteristik dalam variabel penelitian yang penulis lakukan.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah 79.475 remaja laki laki dan perempuan yang ada di Kota Pekanbaru dengan rentan usia 15 tahun sampai 19 tahun.⁴²

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-ciri populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena keterbatasan waktu, pekerjaan dan uang, maka peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Random sampling digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Penentuan jumlah sampel dengan rumus Slovin telah banyak digunakan oleh para peneliti karena pendekatan rumus Slovin diyakini sederhana dan nyaman untuk digunakan. Pendekatan sampling berbasis Slovin dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel penelitian

N = Ukuran populasi responden

e = Kelonggaran ketidak telitian kesalahan pengambilang sampel yang dapat ditolerir, misalnya 5%, kemudian di kuadratkan.

Berdasarkan sumber data yang diterima usia 15-19 tahun berjumlah 79.475 jiwa dan berdasarkan rumus diatas sampel dalam penelitian ini adalah :

Diketahui : N = 79.475

e = 5% = 0,05

$$\text{Jawab : } n = \frac{79.475}{1+79.475(0,05)^2} = n = \frac{79.475}{198,69}$$

$$n = 399,99$$

= dibulatkan menjadi 400

⁴¹ Ajat Rikajat, *Pendekatan penelitian Kuantitatif (quantitative research Approach)* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal.22

⁴² “ - Badan Pusat Statistik,” accessed February 18, 2021, <https://se.us.bps.go.id/main/index/sp2020>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 400 responden remaja yang mendengarkan radio FM di Kota Pekanbaru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara diantaranya:

1. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data yang terdapat dari buku-buku panduan dan referensi yang cocok dengan permasalahan yang dibahas, dengan cara mempelajari dan menelaah perihal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Angket atau Kuesioner

Angket ataupun Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan penyebaran angket atau kuesioner ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah.⁴³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan format *google form* dalam bentuk softcopy yang akan di isi oleh remaja kota pekanbaru secara acak. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh jawaban sebanyak 406 responden.

3.5 Uji Validitas Dan Uji Raliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur apa yang coba diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Masalah validitas tidak mudah, juga mencakup penjabaran konsep-konsep dari tingkat teoritis ke tingkat empiris (*indikator*), tetapi jelas suatu alat penelitian harus valid agar hasilnya dapat diandalkan.

Mengingat pentingnya topik validitas, tidak mengherankan jika para ahli telah membahas topik validitas secara intensif dan membaginya menjadi beberapa jenis.. Elazar Pedhazur mencatat bahwa validitas yang umum digunakan dalam klasifikasi *tripartite classification* yakni *content, criterio dan construct*, sementara Kenneth Bailey mengelompokkan tiga jenis utama validita yaitu : *face validity, criterion validity dan construck validity*, dengan catatan *face validity* cenderung identik sama dengan *content validity*.⁴⁴

Validitas instrument digunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikan dengan nilai probabilitas 0.05 atau 5%. Pada program

⁴³ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Unika Atma Jaya Jakarta, 2019). Hal. 130

⁴⁴ Ir Syoehan Siregar M.M, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017). Hal. 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPSS teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan Corrected item-Total Correlation (item total statistic). Perhitungan teknik ini cocok digunakan pada skala yang menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika r dihitung $> r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid)
- b. Jika r dihitung $< r$ table (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.⁴⁵

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode pengujian reliabilitas yang peneliti gunakan adalah metode *cronbach's alpha*. Dalam program SPSS metode *cronbach's alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misalnya 1-4,1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50)

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,60. Reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.⁴⁶ Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik analisis persentase. Dimana data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mencari persentase dan frekuensi setiap jawaban untuk mempermudah dalam membaca data. Adapun rumus dari deskriptif persentase yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

P : persentase

f : frekuensi

n : jumlah responden⁴⁷

⁴⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis Disertai, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011) hal 164

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, op cit, hlm. 235

⁴⁷ Sugiyono, *statistika untuk penelitian* (Bandung: alfabeta, 2008) hal.230



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deskripsi persentase ini mempunyai langkah langkah perhitungan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Mengkoreksi jawaban kuesioner yang diberikan responden
- Menghitung frekuensi jawaban responden
- Jumlah responden seluruhnya adalah 400
- Masukkan kedalam rumus.⁴⁸

Tabel 3.1
Kriteria analisis defkriptif persentase

No	Persentase	kategori
1.	75% - 100%	Sangat Tinggi
2.	50% - 75%	Tinggi
3.	25% -50%	Rendah
4.	1 % - 25%	Sangat Rendah

⁴⁸ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 71-95



BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4. Kota Pekanbaru

Sejarah Pekanbaru

Nama Pekanbaru beberapa waktu lalu dikenal dengan sebutan "Senapelan", yang kemudian dipimpin oleh seorang kepala suku bernama Batin. Keamatan ini terus berkembang menjadi pemukiman baru dan akhirnya menjadi Dusun Payung Sekaki di muara air Siak.

Menurut dokumen Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian lebih dikenal sebagai Pekanbaru, resmi didirikan pada 21 Rajab pada hari Selasa 1204 bersamaan dengan 23 Juni 1784 oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah di bawah pemerintahan Sultan Yahya, yang kemudian disebut Hari Jadi Pekanbaru. Sejak ditinggal Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, kendali Senapelan telah diserahkan kepada Datuk Bandar, yang didukung oleh empat Datuk berprestasi, yaitu Datuk Lima Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk Pesisir dan Datuk Kampar. Mereka tidak memiliki wilayah sendiri, tetapi mereka pergi dengan Datuk Bandar. Keempat Datuk mampu memberikan pertanggungjawaban kepada Sultan Siak dan menjalankan kekuasaan sepenuhnya di tangan Datuk Bandar.

Selanjutnya pertumbuhan pemerintahan di kota Pekanbaru terus mengalami perubahan:

1. SK Kerajaan Bershuit van Inlandsch Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District.
2. Tahun 1932 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dipimpin oleh seorang Controleor berkedudukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer Go Kung, Distrik menjadi GUM yang dikepalai oleh GUNCO.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota B.
5. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
6. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai Kota Kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk disebarluaskan tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
8. ⓄKepmendagri No. 52/1/44-25 pada 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi Ibukota Propinsi Riau.
9. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya Pekanbaru.
10. UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota Pekanbaru.⁴⁹

4. fakta geografis

Secara geografis Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' BT dan 0°25' - 0°45' LU. Dengan keputusan pemerintah n. 19 Tahun 1987 yang secepatan dengan 7 September 1987, luas kota Pekanbaru diperbesar dari ± 62,96 km menjadi ± 446,50 km, yang terdiri dari 8 kecamatan dan 45 kelurahan. Dari hasil pengukuran lapangan BPN Tk. I Riau, luas kota Pekanbaru adalah 632,26 km. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemerintahan Siak dan Pemerintahan Kampar. Sebelah Selatan dengan Pemerintahan Kampar dan Pemerintah Delalawan, Sebelah Timur dengan Pemerintahan Siak dan Pemerintahan Delalawan dan Sebelah Barat dengan Kerajaan Kampar.

Pekanbaru adalah kota terbesar dan ibu kota provinsi Riau dengan luas 632,26 km². Kota Pekanbaru Dengan ketinggian dari permukaan laut antara 5 sampai 50 meter. Permukaan wilayah utara landai dan bergelombang dengan ketinggian 5 hingga 11 meter. Kecamatan Tenayan Raya, Rumbai Pesisir dan Rumbai merupakan tiga kecamatan terbesar di Kota Pekanbaru dengan pangsa wilayah kota Pekanbaru masing-masing sebesar 27,09%, 24,88%, dan 20,38%. Berdasarkan ketinggian masing-masing kecamatan, Tenayan Raya merupakan kecamatan dengan luas wilayah tertinggi 43 meter di atas permukaan laut. Sebaliknya, Kecamatan Limapuluh merupakan kecamatan di dataran rendah, hanya 4 meter di atas permukaan laut.

Secara geologis Kota Pekanbaru memiliki wilayah yang relatif datar dengan ciri-ciri struktur tanah umumnya aluvial dengan pasir, wilayah pinggiran kota umumnya tersusun dari organosol tanah dan humus, rawa masam dan sangat korosif.

⁴⁹ "Profil Kota / Mengenal Kota Pekanbaru - Pekanbaru.Go.Id," accessed May 5, 2021, <https://www.pekanbaru.go.id/p/menu/profil-kota/mengenal-kota-pekanbaru>.

⁵⁰ "Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru," accessed July 1, 2021, <https://pekanbarukota.bps.go.id>.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Slogan dan motto kota pekanbaru

Kota pekanbaru dikenal dengan slogan **"KOTAKU, KOTAMU DAN KOTA KITA BERTUAH"** dan mempunyai motto BERSIH, TERTIB, USAHA BERSAMA, AMAN dan HARMONIS

4.4 Lambang Kota Pekanbaru

Gambar 4. 1
Logo Kota Pekanbaru



Sumber : Pekanbaru.go.id

4.5 Visi Dan Misi Kota Pekanbaru

Sesuai dengan visi dan misi Kota Pekanbaru yang tercantum dalam RPJMD Kota Pekanbaru Tahun 2017 - 2022, maka visi kepala daerah kota Pekanbaru Tahun 2017 - 2022 sebagai berikut:

Terwujudnya Pekanbaru sebagai Smart City yang Madani (Pekanbaru *Smart Madani City*) "

Smart City untuk kota pekanbaru adalah kota pintar atau kota cerdas, yaitu sebuah rancangan kota yang menggunakan sistem teknologi informasi sehingga memudahkan di dalam pengelolaan kota dan pelayanan warganya, Smart city ini meliputi 6 pilar, yaitu *Smart Government* (pemerintahan pintar), *Smart economy* (ekonomi pintar), *Smart Mobility* (mobilitas pintar), *Smart people* (masyarakat pintar), *smart living* (lingkungan pintar), dan *Smart live* (hidup pintar).

Madani bagi kota Pekanbaru adalah kota yang berbudi pekerti luhur, peradaban maju, modern, berwawasan sosial yang kuat, gotong royong, toleransi, dalam sistem politik yang demokratis dan berdasarkan hajat melayu yang adil, terdidik maju. Budaya aman, nyaman, tentram, sejahtera, tanggung jawab dan dilandasi iman dan taqwa.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, sesuai dengan harapan terwujudnya Pekanbaru sebagai Smart City yang madani, maka misi pembangunan Kota Pekanbaru Tahun 2017 - 2022 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertaqwa, berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- 2) Memujudkan pembangunan masyarakat Madani dalam lingkup masyarakat berbudaya Melayu.
- 3) Mewujudkan Pekanbaru Kota cerdas dari penyediaan infrastruktur yang memadai (sesuai dengan RPJP tahap ketiga).
- 4) Mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal pada tiga sektor unggulan yaitu jasa, perdagangan dan industri (olahan dan MICE).
- 5) Mewujudkan lingkungan Perkotaan yang layak huni (liveable city) dan ramah lingkungan (green city).⁵¹

⁵¹"Profil Kota / Visi Kota - Pekanbaru.Go.Id," accessed May 5, 2021, <https://www.pekanbaru.go.id/p/menu/profil-kota/visi-kota>



4.6 Profil Radio dipekanbaru

1. Radio Aditya 87,6 Fm

Gambar 4. 2
Logo Radio Aditya



Sumber: adityafm.com

Berdiri sejak 1 Januari 1988, radio Radio Aditya Geminastiti atau sering disebut Radio Aditya ini sudah dua kali berubah frekuensi. Mulai dari 107 FM sejak didirikan, kemudian pada bulan Maret 1990 di frekuensi 107.2 FM. Hingga kini Radio Aditya mengudara di frekuensi 87.6 FM sejak 30 April 2004. Radio Aditya memiliki panggilan untuk para pendengarnya yaitu audience Aditya, format siaran di Aditya FM adalah umum dan khusus. Untuk umur pendengar adalah mulai dari umur 20 hingga 40 tahun (umum) dan 25 hingga 35 tahun (khusus).

Radio Aditya FM ini sejak pandemi COVID-19 yang melanda mulai on air pada 05.15 hingga 21.00 WIB. Sedangkan khusus selama Ramadan, mulai on air pada pukul 04.00 hingga 21.00 WIB. Radio Aditya juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan *off-air* untuk menyentuh semua lapisan masyarakat hingga yang berada di luar target Audience Aditya. Melalui kegiatan ini Radio Aditya semakin dikenal oleh masyarakat Riau, khususnya Kota Pekanbaru. Siaran radio Aditya tidak hanya ada di radio tape, namun juga bisa didengar secara online atau streaming melalui website radio Aditya.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 3
Website Radio Aditya



Sumber: adityafm.com

2. Radio Republik Indonesia

Gambar 4. 4
Logo Radio Republik Indonesia



Sumber: www.DownLogo.com

Radio Republik Indonesia adalah satu-satunya radio yang dinamai menurut nama negara yang siarannya dirancang untuk kepentingan bangsa dan negara. Radio Republik Indonesia sebagai lembaga penyiaran layanan publik yang independen, netral, dan nonkomersial yang mengemban misi memberikan layanan transmisi informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, dan menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Gedung Radio Republik Indonesia Pekanbaru awalnya terletak di Jalan Ir. H. Juanda. Pada awal 1980-an, gedung Radio Republik Indonesia Pekanbaru dipindahkan ke Jalan Sudirman 440.

Dalam perkembangan, Radio Republik Indonesia menyelenggarakan siaran dengan 4 program yaitu:



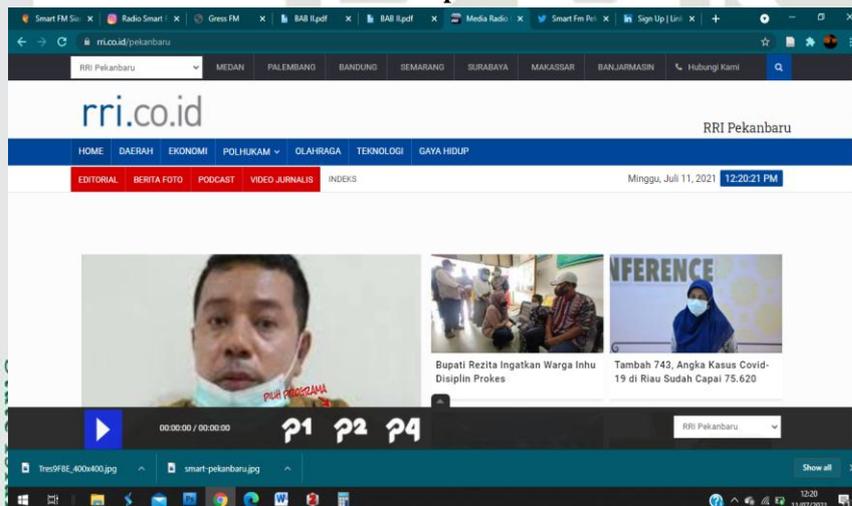
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a) Radio Republik Indonesia Pro-1 99,1 FM: Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
- b) Radio Republik Indonesia Pro-2 88,4 FM: Pusat siaran kreatifitas anak muda
- c) Radio Republik Indonesia Pro-3 89,2 FM: Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio
- d) Radio Republik Indonesia Pro-4 95,9 FM: Pusat siaran budaya dan pendidikan

Radio Republik Indonesia juga bisa didengar melalui aplikasi RRIplay Go dan memilih Radio Republik Indonesia Pro yang ingin didengarkan. Radio Republik Indonesia juga memberi banyak informasi melalui instagram, facebook dan twitter.

Gambar 4. 5
Website Radio Republik Indonesia



Sumber : <https://RadioRapebulikIndonesia.co.id/pekanbaru>

UIN SUSKA RIAU



3. Radio Gress 105.8 Fm

Gambar 4. 6
Logo Radio Gress

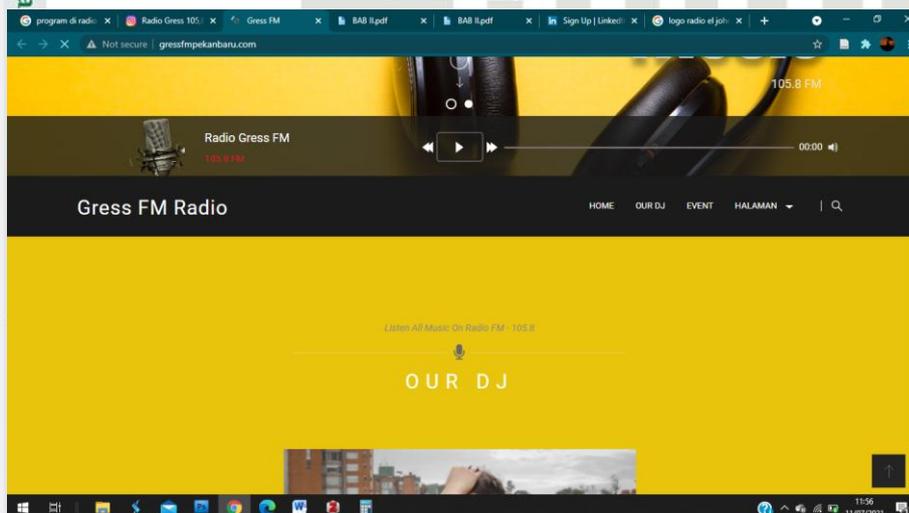


Sumber : www.gressfmpekanbaru.com

PT Radio Gemaria Poespa Sri Indrapura yang didedikasikan untuk penggunaan komunikasi radio atau disebut juga FM Gress Radio ini berlokasi di Jalan Punai No. 8 Sukajadi Pekanbaru Riau. Radio GressFM (105,8 MHz) didirikan pada tanggal 1 April 1997. Sejauh ini Radio Gress 105,8 Fm telah berusia 24 tahun. Selanjutnya PT Radio Gemaria Poespa Sri Indrapura telah bergabung dengan Asosiasi Persatuan Penyiaran Swasta Indonesia (PRSSNI) dengan nomor registrasi 720/XVIII/1997.

Radio gress dengan frekuensi 105.8 ini memiliki media social lainnya seperti instagram, facebook dan twitter. Bahkan radio gress ini bisa didengarkan secara streaming diwebnya ataupun di media online lainnya.

Gambar 4. 7
Website Radio Gress



Sumber : <https://www.gressfmpekanbaru.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

arif Kasim Riau



4. Radio Hidayah 103.4 Fm

Gambar 4. 8
Logo Radio Hidayah

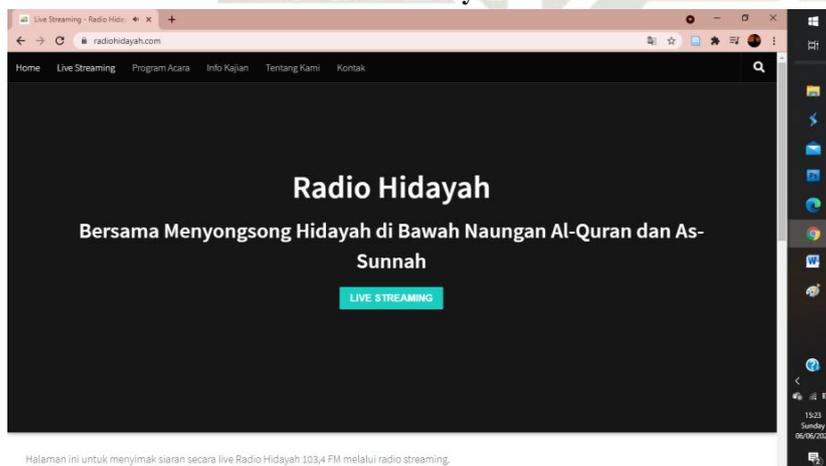


Sumber: www.radiohidayah.com/

Radio hidayah merupakan radio yang menjadi sarana penyampaian dakwah khususnya diwilayah pekanbaru dan sekitarnya. Siaran radio ini pertama kali bertepatan pada bulan Februari 2008. Pertama, Radio Hidayah menggunakan frekuensi FM 107,2 (sebagai radio komunitas/tidak sah untuk siaran penuh waktu), sekitar 3 bulan setelah siaran dimulai, radio tersebut menggunakan lisensi yang telah digunakan oleh komersial radio dengan gelombang siaran FM 103.4 hingga saat ini.

Selain tersedia di radio tape, siaran radio Hidayah dapat didengarkan secara online atau streaming dari website Radio hidayah. Dan radio hiayah memiliki 4 akses media social yaitu twitter, instagram, facebook dan youtube dengan nama Radio Hidayah 103.4 FM.

Gambar 4. 9
Website Radio Hidayah



Halaman ini untuk menyimak siaran secara live Radio Hidayah 103,4 FM melalui radio streaming.

Sumber: www.radiohidayah.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Radio Warna 104.2 Fm

Gambar 4.10
Logo Radio Gress



Sumber: <https://www.facebook.com/warnafmpekanbaru/>

Radio warna dengan kanal 104.2 fm yang berdiri pada 1 April 1989 merupakan produksi dari PT Radio Gemaria Poespa Sri Indrapura yang sama dengan radio gress pekanbaru dengan kanal 105.8 Fm tetapi memiliki gandre yang berbeda. Radio warna lebih ke gander Segmentasi generasi 90 an. Radio Warna 104.2 FM Pekanbaru adalah radio lokal di provinsi Riau yang menargetkan pendengar dewasa muda usia 20-39 tahun, yang terdiri dari 65% Pria dan 35% Wanita.

Radio Warna yang awalnya bekerja di sebuah bangunan komersial disewakan yang berbasis di Jalan Pepaya No. 34c Sukajadi, Pekanbaru. Pada pertengahan tahun 2001 Radio Warna pindah ke gedung baru yang berada di Jalan Punai No. 08 Sukajadi Pekanbaru. Radio berwarna dengan saluran 104.2 Fm menggabungkan musik pilihan dengan informasi tentang kesehatan (kedokteran), gaya hidup, mode, olahraga dan hobi, serta saran ringan tentang dunia kerja, diskusi tentang bisnis, undang-undang, masalah sosial, budaya, dan sebagainya. Radio warna juga memberikan informasi informasi melalui media lain seperti instagram, facebook dan twitter.

UIN SUSKA RIAU



6. Radio Bharabas 97.5 Fm

Gambar 4.11
Logo radio bharabas



Sumber: <http://bharabas975fm.com/>

Bharabas Radio adalah stasiun radio yang berbasis di Pekanbaru, Indonesia. Program ini berfokus pada berita dan informasi. PT Radio Bhaktera Bahana Suara atau yang juga dikenal dengan Radio Bharabas adalah sebuah stasiun telekomunikasi swasta di Pekanbaru dengan frekuensi yang dapat diatur sebesar 97.5Mhz. Radio berada di Jalan Kali Putih No. 3 ini memiliki motto "Berita dan Informasi Terbaik" karena seluruh program Radio Bharabas memuat berita dan informasi. Segmentasi kelompok sasaran atau pendengar Radio Bharabas mencakup masyarakat perkotaan antara usia 20 dan 50 tahun. Gunakan penerimaan publik sebagai mitra kota. Beberapa program unggulannya adalah Serambi Pagi, Current Newsletter dan After Hours.

Radio Bharabas, sebagai pembawa informasi untuk seluruh wilayah Pekanbaru, menggunakan dalam program ini gagasan bahwa hanya peristiwa atau kejadian yang terjadi di sekitar kota Pekanbaru yang dibahas dalam satu hari, ditambah lagi program ini tayang jam pulang kantor. jam dan ini saatnya Jika pendengar anda belum sempat membaca berita media terbaru secara online dengan program Buletin actual sore ini, dapat membantu pendengar mengupdate informasi kota Pekanbaru mereka.

Siaran radio Bharabas dapat diakses melalui kaset radio, tetapi juga dapat didengarkan di Internet atau streaming dari situs radio Bharabas. Selain itu, radio bharabas memiliki akses ke media online untuk tips dan saran, terutama di Twitter, Instagram, Facebook, dan YouTube.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

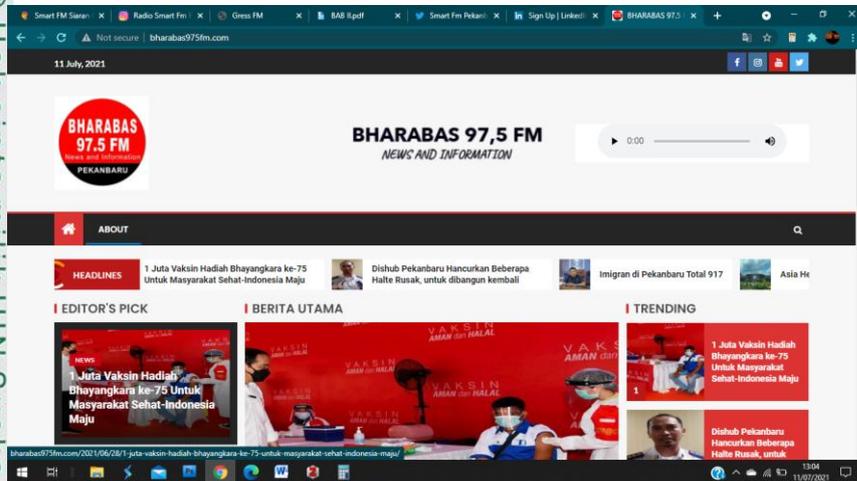


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.12
Website Radio Bharabas



Sumber: <http://bharabas975fm.com/>

7. Radio El Jhon 102.6 Fm

Gambar 4.13
Logo Radio El Jhon



Sumber : <https://facebook.com/eljohn102.6fmpekanbaru>

Radio El John didirikan pada tanggal 26 Maret 1976 yang dahulu bernama Cendana Corporation, kemudian radio ini dirintis lagi pada tahun 1979 dan berganti nama menjadi Swara Arum Cendana hingga saat ini, dan pada tahun 2004 Radio El John tergabung dalam EL JOHN RADIO NETWORKS . Radio El John menghadirkan di saluran 102.6 FM program yang sangat lengkap untuk seluruh belahan dunia dalam bidang pariwisata, bisnis dan gaya hidup (lifestyle). Isi acara radio El John 102.6 FM terdiri dari tiga bagian yang sama menariknya, yaitu:

1. Tourism agenda kota , kunjungan jelajah wisata, seni dan budaya. Tour and travel, rencana penerbangan.
2. peluang business, perbankan, celah belanja, kesehatan, feng shui, bedah otomatis.
3. Lifestyle trend and lifestyle, resto and cafe, hotel to hotel, eat and drink, fast food, kids, butiq, SPA & yoga,message , mind & body



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Radio Smart 101.8 Fm

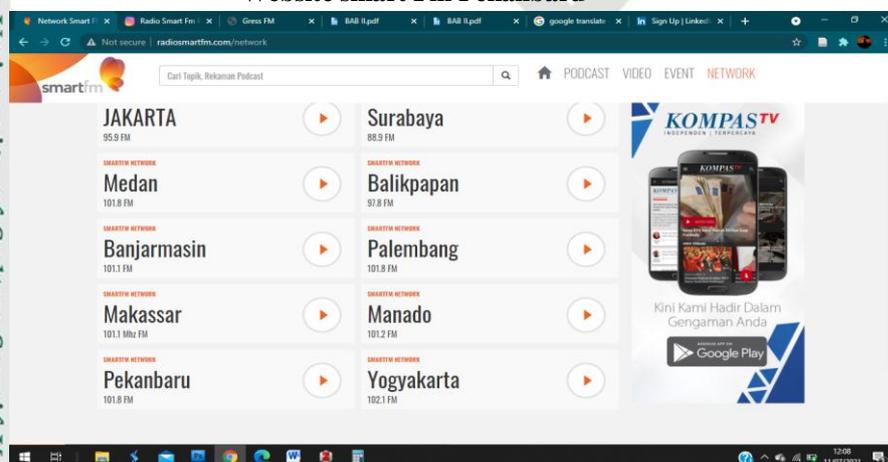
Gambar 4. 14
Logo Smart Fm Pekanbaru



Smart FM adalah stasiun radio pribadi berjaringan, mengudara di frekuensi 101.8 FM di kota Pekanbaru. Radio meliputi topik bisnis dan keuangan, pendidikan dan budaya masyarakat. Radio smart Fm merupakan radio yang berkanal 101.8 Fm ini juga beroperasi di 10 kota bisnis yaitu Balikpapan, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Palembang, Pekanbaru, Banjarmasin, Makasar dan Manado. Dengan tagline radio bisnis dan inspirasi SmartFM hadir untuk menjawab kebutuhan akan hal tersebut.

Smart fm pekanbaru menyapa pendengar selama 24 jam dengan berbagai macam informasi menarik lainnya. Smart fm juga memberikan informasi melalui media lainnya seperti instagram, facebook, twitter dan melalui web smartfm pekanbaru

Gambar 4.15
Website smart Fm Pekanbaru



Sumber : <http://www.radiosmartfm.com/>



9. Radio RBT 90.0 Fm

Gambar 4.16
Logo Radio RBT



Sumber: https://streema.com/radios/RBT_FM

Radio RBT 90 FM Pekanbaru sebagai sarana kreasi, kreativitas dan pengembangan potensi penerus bangsa bergerak dalam transmisi informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial yang baik bagi masyarakat. Kemunculan pertama dunia industri di kota Pekanbaru pada tahun 2012 masih bertahan hingga saat ini. Selain musik, Radio RBT FM menyelenggarakan talk show yang berhubungan dengan olahraga, hiburan, pendidikan dan agama. Radio RBT tidak hanya menyiarkan talk show, tetapi juga iklan layanan masyarakat, promosi produk, iklan olahraga, dan sebagainya. Usia pendengar radio juga bervariasi dari 17 hingga 45 tahun dengan 60% pendengar dan 40% pendengar laki-laki. Radio RBT juga dapat didengarkan secara streaming, tidak hanya siaran radio RBT juga memberikan informasi melalui media lain seperti Instagram, Facebook, Youtube dan Twitter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BAB VI PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kehadiran *new media* sebagai alternatif media hiburan dan informasi memang menjadikan tantangan tersendiri bagi radio. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang tingkat popularitas radio Fm ditengah maraknya *new media* dikalangan remaja kota pekanbaru maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat popularitas radio FM dikalangan remaja kota Pekanbaru masih termasuk tingkat rendah dengan persentase 32% atau 128 responden yang mendengarkan radio sedangkan tingkat popularitas *new media* (instagram) sebanyak 334 atau 83.5%. Dan pada Popularitas radio favorite remaja kota pekanbaru adalah radio aditya yang berada di kanal 87.6 FM.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran dan masukan;

1. Bagi remaja untuk tetap mendengarkan radio walaupun *new media* menjadi kebutuhan utama. Hal ini agar radio dipekanbaru tetap bertahan dan terus berkembang.
2. Peneliti menyarankan kepada seluruh radio di pekanbaru untuk tetap menyediakan program yang lebih variatif agar remaja ataupun khalayak kota pekanbaru tetap mendengarkan radio, mendapatkan informasi dan hiburan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Christiani, L. C., & Ikasari, P. N. (2020). , ” Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa. *JURNAL KOMUNIKASI DAN KAJIAN MEDIA*, 4 , 84-105.
- Harah, F. (2013). kepuasan pendengar terhadap program Sonora news diradio Sonora Surabaya”. *jurnal e-komunikasi*, Vol I. No.1.
- Ahmad, N. (2015). Radio sebagai sarana Media Massa. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3, 233-254.
- Andi, H. D. (2011). *Dasar Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi : Edisi 2*. Jakarta: Kencana.
- Sahri, A. N. (2019). *Dasar Dasar Broadcasting* . Sumatra Utara: UNMSU.
- Sahrudin, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* . Yogyakarta: Deepublish.
- Mungin, M. B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Ilmu Sosial Lainnya* . Jakarta: Kencana.
- Dewi, R. A. (2018). Hubungan Popularitas Di Social Media Dengan Rasa Percaya Diri Pada Management Putri Hijab Provinsi Lampung Angkatan 2017.
- Sachrudin, A. (2019). *Journalism Today*. Jakarta: Kencana.
- Sauzi, A. (2015). Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Radio Terhadap Program Siaran “BERITA TERKINI” Di Radio 98,7 Gen Fm.
- Fitriansyah, F. (2018). Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk perilaku remaja. *Volume 18 No. 2 September 2018*, 18, 171-178.
- Hadi, I. P., Wahjudianata, m., & Indrayan, I. i. (2020). *komunikasi massa*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuanitatif Dan Kualitatif* . Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- junaedi, f. (2019). *Etika komunikasi di era siber : teori dan praktek*. Depok: Rajawali pers.
- Pratiwi, H. (2013). Kepuasan Pendengar Terhadap Program Sonora News Diradio Sonora Surabaya. *jurnal e-komunikasi*.
- Pratiwi, H. (2013). kepuasan pendengar terhadap program Sonora news diradio sonora Surabaya. *jurnal e-komunikasi*, Vol 1 No.1.
- Silweri, A. (2017). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Prenada Media.
- Masruroh, R. L. (2019). Analisis tingkat kepuasan pendengar terhadap Program siaran kajian tilawah di Radio Dais 107,9 FM.
- Moh.Nazir. (2017). *Metode penelitian* . Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Morissan. (2018). *Manajemen media penyiaran: strategi mengelola radio & televisi Ed.revisi*. Jakarta : Kencana.
- Nadie, L. (2018). *MEDIA MASSA DAN PASAR MODAL: Strategi Komunikasi bagi Perusahaan Go Public*. Jakarta Selatan: Media center.
- Noor, J. (2017). *Tingkat Popularitas Program Siaran Radio Ditengah Maraknya Media Sosial Di Kota Balikpapan (Studi Khalayak Remaja Kota Balikpapan)*. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nakhmat, J. (2001). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, . Bandung: Alfabeta.
- Riztanti G., & Akbar, M. S. (2010). Analisis Statistika Mengenai Kepuasan Pendengar Radio Terhadap Radio Istara di Surabaya.
- Romli, R. (2017). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rukajat A. (2018). *Pendekatan penelitian Kuantitatif (quantitative research Approach)* . Yogyakarta : Deepublish.
- Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Silvia, I. (2017). Tingkat Kepuasan Pendengar SHE Radio 99,6 Fm Di Surabaya Terhadap Program Rumpi Kuliner Dapur Manda . (Surabaya ; STIK Almamater wartawan surabaya,.

Pringgar, S. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.

Yudito, S., & sodik, m. l. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Kusiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umar, H. (2003). *Metode riset bisnis: panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakata: Unika Atma Jaya Jakarta.

Wibisono, G. (2017). Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial ‘Good News Indonesia’ terhadap Perilaku Nasionalisme. *JURNAL STUDI PEMUDA VOL. 6 NO. 2 SEPTEMBER 2017, 06, 590-604.*



LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN PENELITIAN/KUESIONER PENELITIAN

NO KUESIONER :

TINGKAT POPULARITAS RADIO FM DITENGAHMARAKNYA NEW MEDIA DI KALNGAN REMAJA PEKANBARU

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Usia : 15 Tahun 16 Tahun 17 Tahun
 18 Tahun 19 Tahun
4. Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum menjawab.
3. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
4. Apabila Anda ingin mengganti jawaban yang sudah disilang maka Anda hanya perlu memberikan garis mendatar (=) pada jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian menggantinya (X) dengan jawaban yang sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Minat Mendengar Radio

1. Apakah anda suka mendengarkan radio?

1. Ya (jika Ya lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya)
2. Tidak (jika Tidak lanjutkan ke C minat menggunakan instagram)

2. Seberapa sering anda mendengarkan radio?

1. Setiap hari
2. 5 kali seminggu
3. 3 kali seminggu
4. 1 kali seminggu

3. Berapa lama durasi anda mendengarkan radio?

1. > 2 jam
2. 1 jam - 2 jam
3. 30 menit - 59 menit
4. <30 menit

4. Pukul berapa anda mendengarkan radio?

1. 06.00 - 10.00 WIB (Pagi hari)
2. 10.01 - 15.00 WIB (Siang hari)
3. 15.01 - 18.00 WIB (Sore hari)
4. 18.01 – 22.00 WIB (Malam hari)

5. perangkat apa yang sering anda gunakan untuk mendengarkan radio?

1. Handphone
2. Radio tape
3. Radio portabel
4. Menggunakan semua perangkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Minat Radio

1. Radio apa yang sering anda dengarkan?

1. Radio Republik Indonesia Pro-1 99,1 Fm
2. Radio Republik Indonesia Pro-2 88,4 Fm
3. Radio Republik Indonesia Pro-3 89.2 Fm
4. Radio Republik Indonesia Pro-4 95.9 FM
5. Radio RBT 90 FM
5. Radio aditya 87,6 FM
6. Radio Eljhon 102,6 FM
7. Radio Smart 101,8 FM
8. Radio Bharabas 97,5 FM
9. Radio Hidayah 103,4 FM
10. Radio Gress 105,8 FM
11. Radio warna 104,2 FM

2. Mengapa anda sering mendengarkan radio tersebut?

Alasan :

C. Minat menggunakan instagram

1. Apakah anda suka menggunakan instagram?

1. Ya (jika Ya lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya)
2. Tidak (jika Tidak berhenti pada pertanyaan ini)

2. Seberapa sering anda menggunakan instagram?

1. Setiap hari
2. 5 kali seminggu
3. 3 kali seminggu
4. 1 kali seminggu

3. Berapa lama durasi anda menggunakan instagram?

1. > 2 jam
2. 1 jam - 2 jam
3. 30 menit - 59 menit
4. <30 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

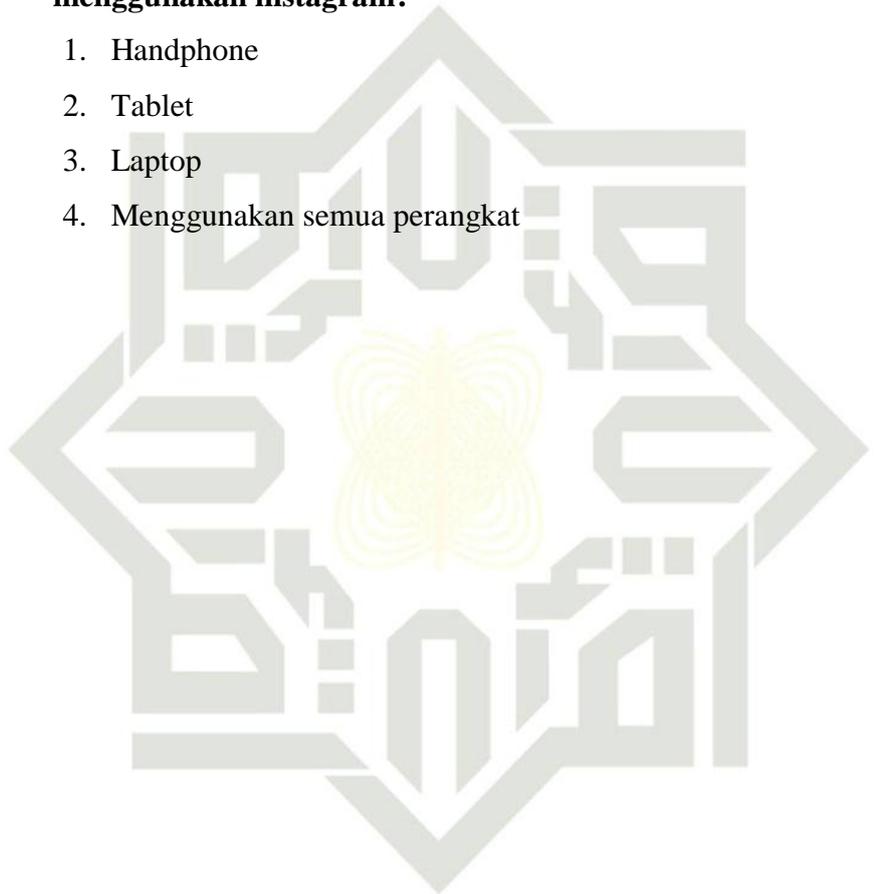
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pukul berapa anda menggunakan instagram?

1. 06.00 - 10.00 WIB (Pagi hari)
2. 10.01 - 15.00 WIB (Siang hari)
3. 15.01 - 18.00 WIB (Sore hari)
4. 18.01 – 22.00 WIB (Malam hari)

5. perangkat apa yang sering anda gunakan untuk menggunakan instagram?

1. Handphone
2. Tablet
3. Laptop
4. Menggunakan semua perangkat





LAMPIRAN II

TABULASI DATA MENTAH PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	P1		P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
1	2		1	4	1	7	2	4	1	2	4	32
2	1		0	0	0	0	2	1	1	2	4	11
3	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
4	2		2	1	10	7	2	4	1	1	4	38
5	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
6	2		1	4	10	4	2	4	2	3	4	38
7	1		0	0	0	0	2	4	1	4	4	16
8	2		2	3	8	6	2	4	4	1	4	42
9	2		1	4	9	7	2	4	3	1	1	36
10	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
11	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
12	1		0	0	0	0	2	1	1	2	4	11
13	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
14	2		2	3	10	4	2	4	1	2	4	37
15	2		2	4	7	4	2	4	4	2	4	41
16	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
17	1		0	0	0	0	2	4	2	3	4	16
18	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
19	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
20	2		4	4	9	6	2	4	3	2	4	44
21	2		3	4	5	5	1	0	0	0	0	25
22	1		0	0	0	0	2	4	2	3	4	16
23	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
24	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
25	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14

26	2		4	3	6	4	2	2	1	1	4	35
27	2		1	4	9	4	2	1	2	2	4	33
28	1		0	0	0	0	2	4	4	2	4	17
29	2		4	3	10	7	2	4	1	1	4	43
30	2		4	2	10	7	1	0	0	0	0	28
31	1		0	0	0	0	2	4	2	2	4	15
32	2		2	2	10	4	2	4	4	2	4	39
33	1		0	0	0	0	2	4	3	2	1	13
34	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
35	2		2	3	8	7	2	4	2	2	2	36
36	2		3	3	7	7	2	4	4	1	4	40
37	1		0	0	0	0	2	1	1	1	4	10
38	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
39	1		0	0	0	0	2	4	2	2	4	15
40	2		2	2	5	4	2	4	2	1	4	33
41	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
42	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
43	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
44	2		4	4	5	5	2	4	1	1	4	39
45	1		0	0	0	0	2	4	4	3	4	18
46	2		4	2	12	7	2	4	3	3	4	50
47	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
48	2		4	3	5	5	2	4	1	1	4	33
49	2		4	4	9	7	2	4	2	1	2	41
50	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
51	1		0	0	0	0	2	4	2	2	4	15

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ijarah mengumumkan dan menjabarkan sebagai berikut:

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

UIN SUSKA RIAU

52	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
53	1		0	0	0	0	2	4	2	4	4	17
54	2		4	4	1	6	2	4	4	1	4	35
55	1		0	0	0	0	2	4	2	2	4	15
56	2		3	3	5	5	2	4	3	1	4	36
57	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
58	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
59	1		0	0	0	0	2	4	2	3	4	16
60	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
61	2		3	4	5	5	2	4	3	1	4	38
62	1		0	0	0	0	2	1	2	3	4	13
63	2		3	2	2	7	2	1	2	3	4	31
64	1		0	0	0	0	2	1	1	2	4	11
65	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
66	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
67	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
68	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
69	2		1	4	6	4	2	4	4	1	4	36
70	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
71	2		4	3	5	5	2	4	1	4	4	38
72	2		3	4	10	4	1	0	0	0	0	27
73	1		0	0	0	0	2	1	1	2	4	11
74	1		0	0	0	0	2	4	2	3	4	16
75	2		2	2	10	6	2	4	2	1	4	39
76	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
77	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 : Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 ijarah mengemukakan dan memperdaya sebagai atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

78	2		3	2	1	4	1	0	0	0	0	16
79	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
80	2		2	2	10	7	1	0	0	0	0	27
81	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
82	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
83	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
84	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
85	2		4	2	6	6	2	4	2	3	2	35
86	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
87	1		0	0	0	0	2	4	2	4	4	17
88	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
89	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
90	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
91	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
92	2		1	4	1	5	2	4	1	1	4	29
93	2		1	4	10	4	2	4	3	2	4	38
94	2		4	2	3	6	2	4	1	3	4	35
95	2		1	3	12	0	2	4	2	3	2	37
96	1		0	0	0	0	2	1	1	1	4	10
97	2		3	4	1	7	1	0	0	0	0	23
98	2		4	4	5	1	2	1	1	1	4	29
99	1		0	0	0	0	2	4	2	3	4	16
100	1		0	0	0	0	2	4	2	4	4	17
101	1		0	0	0	0	2	4	3	2	4	16
102	2		3	3	7	4	2	4	1	4	4	41
103	2		2	2	9	7	2	1	1	1	4	34

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarah mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 ijarah mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

104	1		0	0	0	0	2	4	3	2	4	16
105	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
106	1		0	0	0	0	2	1	1	2	4	11
107	2		3	3	11	7	2	4	2	2	4	47
108	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
109	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
110	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
111	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
112	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
113	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
114	2		2	3	4	10	6	2	4	2	4	47
115	2		1	3	1	10	6	2	4	1	3	38
116	2		1	2	3	7	7	2	4	3	3	42
117	2		1	2	4	12	8	2	4	3	4	47
118	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
119	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
120	2		1	2	1	1	1	0	0	0	0	11
121	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
122	2		1	4	1	1	4	2	4	1	2	30
123	1		0	0	0	0	2	4	1	4	4	16
124	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
125	1		0	0	0	0	2	1	2	1	4	11
126	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
127	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
128	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
129	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarah mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 : Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan/atau memperagakan hasil-hasil seni di muka umum dalam bentuk apa pun, sepanjang tidak merugikan kepentingan umum secara wajar.
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

130	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
131	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
132	2		3	2	10	7	2	4	4	1	4	41
133	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
134	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
135	2		1	3	3	10	7	2	4	3	2	42
136	2		1	4	1	9	4	2	4	4	3	41
137	2		1	3	2	7	4	2	4	1	4	36
138	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
139	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
140	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
141	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
142	1		0	0	0	0	2	1	1	3	4	12
143	2		3	3	4	10	4	1	0	0	0	29
144	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
145	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
146	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
147	2		1	2	1	9	4	2	4	3	2	35
148	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
149	1		0	0	0	0	2	1	1	1	4	10
150	1		0	0	0	0	2	4	3	2	4	16
151	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
152	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
153	2		1	4	1	9	4	1	0	0	0	24
154	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
155	2		3	4	4	1	6	2	4	1	4	38

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 : Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 ijarang mengemukakan dan menjabarkan sebagai atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

156	2		2	2	10	7	2	4	2	1	4	42
157	2		2	4	3	7	2	4	3	1	4	40
158	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
159	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
160	1		0	0	0	0	2	1	1	1	4	10
161	1		0	0	0	0	2	4	2	4	3	16
162	2		1	4	7	5	2	4	3	1	4	41
163	1		0	0	0	0	2	4	3	3	4	17
164	1		0	0	0	0	2	4	3	3	3	16
165	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
166	2		1	4	5	2	2	4	4	1	4	35
167	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
168	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
169	2		1	3	10	8	2	4	1	2	4	43
170	1		0	0	0	0	2	1	1	1	4	10
171	2		1	2	1	7	2	4	1	3	2	27
172	1		0	0	0	0	2	4	2	2	4	15
173	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
174	2		1	2	11	6	2	4	1	1	4	38
175	2		1	4	8	4	1	0	0	0	0	25
176	2		2	4	10	4	1	0	0	0	0	30
177	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
178	1		0	0	0	0	2	4	4	4	4	19
179	2		1	1	7	5	2	4	1	1	4	31
180	1		0	0	0	0	2	0	3	1	4	11
181	1		0	0	0	0	1	4	0	0	0	6

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 : Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 ijarang mengemukakan dan menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk dipublikasikan dan dipaparkan kepada publik tanpa izin UIN Suska Riau.

182	1		0	0	0	0	2	1	1	4	4	13
183	2		4	4	5	4	2	4	1	1	4	34
184	1		0	0	0	0	2	4	2	2	4	15
185	1		0	0	0	0	2	4	2	3	4	16
186	1		0	0	0	0	2	1	1	3	4	12
187	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
188	2		1	3	4	12	4	2	4	1	2	41
189	2		1	3	1	7	7	2	4	3	1	39
190	2		1	2	4	4	7	2	1	3	3	34
191	1		0	0	0	0	2	1	4	1	4	13
192	2		3	3	4	3	4	2	4	3	1	36
193	1		0	0	0	0	2	4	3	3	4	17
194	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
195	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
196	1		0	0	0	0	2	1	1	3	4	12
197	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
198	1		0	0	0	0	2	1	1	1	4	10
199	1		0	0	0	0	2	4	1	2	4	14
200	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
201	2		1	2	4	1	4	2	4	1	1	29
202	1		0	0	0	0	2	4	2	2	4	15
203	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
204	2		2	2	4	4	6	2	4	3	1	37
205	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
206	1		0	0	0	0	2	4	3	3	4	17
207	1		0	0	0	0	2	4	2	3	4	16

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 : Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 : Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ijarah mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar Pda tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

208	2			2	4	9	1	1	0	0	0	0	23	
209	1			0	0	0	0	2	4	1	3	4	15	
210	1			0	0	0	0	2	4	2	4	4	17	
211	1			0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	
212	1			0	0	0	0	2	4	4	2	4	17	
213	2			1	2	4	8	2	2	4	1	2	4	33
214	1			0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
215	1			0	0	0	0	2	4	1	1	4	13	
216	1			0	0	0	0	2	1	2	2	4	12	
217	1			0	0	0	0	2	4	3	1	4	15	
218	1			0	0	0	0	2	1	1	1	4	10	
219	2			1	3	1	4	7	2	4	4	1	1	33
220	1			0	0	0	0	2	4	3	1	4	15	
221	1			0	0	0	0	2	4	4	1	2	14	
222	1			0	0	0	0	2	4	3	2	4	16	
223	1			0	0	0	0	2	4	3	1	4	15	
224	1			0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	
225	1			0	0	0	0	2	4	4	1	2	14	
226	2			1	3	2	3	7	2	4	4	1	1	31
227	1			0	0	0	0	2	4	2	1	4	14	
228	1			0	0	0	0	2	4	3	1	4	15	
229	1			0	0	0	0	2	4	2	2	4	15	
230	1			0	0	0	0	2	4	1	1	4	13	
231	2			1	3	3	1	7	2	4	2	1	4	31
232	2			1	4	4	1	6	1	0	0	0	0	22
233	1			0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 : Penguipaan tidak merugikan dan memperbanyak sebagai atau seluruhnya atau sebagian dari isi dan dalam bentuk apapun tanpa mengizinkan atau memperbolehkan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu materi atau untuk keperluan lain.
 : Penguipaan tidak merugikan dan memperbanyak sebagai atau seluruhnya atau sebagian dari isi dan dalam bentuk apapun tanpa mengizinkan atau memperbolehkan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu materi atau untuk keperluan lain.

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

234	2		3	4	1	2	1	0	0	0	0	15
235	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
236	2		4	2	1	6	2	4	1	1	4	32
237	2		2	4	9	0	1	0	0	0	0	20
238	1		0	0	0	0	2	4	2	4	4	17
239	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
240	2		2	4	6	7	2	4	2	1	4	38
241	2		2	1	5	7	2	4	2	2	4	36
242	1		0	0	0	0	2	4	3	2	4	16
243	1		0	0	0	0	2	4	3	3	4	17
244	2		4	3	2	4	2	4	4	1	4	34
245	1		0	0	0	0	2	4	3	1	1	12
246	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
247	1		0	0	0	0	2	4	2	3	4	16
248	1		0	0	0	0	2	4	4	1	1	13
249	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
250	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
251	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
252	2		2	1	1	6	2	4	4	1	4	30
253	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
254	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
255	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
256	1		0	0	0	0	2	4	4	1	2	14
257	2		4	3	1	7	2	4	4	1	4	37
258	2		4	2	5	4	2	4	1	1	4	34
259	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ijarah mengemukakan dan memberikan hak sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

260	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
261	1		0	0	0	0	2	4	4	1	2	14
262	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
263	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
264	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
265	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
266	1		0	0	0	0	2	4	4	1	1	13
267	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
268	2		4	2	12	4	2	4	2	3	4	41
269	1		0	0	0	0	2	4	4	3	4	18
270	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
271	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
272	2		2	1	1	6	2	4	1	1	4	26
273	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
274	2		4	2	1	2	2	1	1	1	4	22
275	1		0	0	0	0	2	4	3	3	4	17
276	2		2	4	7	4	2	4	1	1	3	32
277	1		0	0	0	0	2	1	3	1	4	12
278	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
279	1		0	0	0	0	2	4	2	2	4	15
280	2		2	1	1	4	2	4	1	1	3	26
281	2		4	3	8	1	2	4	4	1	2	36
282	2		1	2	1	7	1	0	0	0	0	16
283	2		4	1	10	4	2	4	1	4	2	36
284	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
285	1		0	0	0	0	2	4	2	2	2	13

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 : Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 ijarah mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

286	2		4	4	10	7	1	0	0	0	0	30
287	2		4	3	7	7	2	4	4	1	4	43
288	1		0	0	0	0	2	4	4	3	4	18
289	2		1	1	5	6	2	4	1	3	2	32
290	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
291	2		1	3	2	4	4	1	0	0	0	18
292	1		0	0	0	0	2	4	4	3	4	18
293	2		1	2	5	7	2	4	1	3	2	34
294	1		0	0	0	0	2	4	4	1	2	14
295	2		1	2	4	1	4	2	4	4	4	34
296	1		0	0	0	0	2	4	3	1	1	12
297	1		0	0	0	0	2	4	4	1	1	13
298	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
299	1		0	0	0	0	2	4	4	3	4	18
300	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
301	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
302	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
303	1		0	0	0	0	2	4	4	2	4	17
304	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
305	2		4	3	3	10	7	2	4	1	4	42
306	1		0	0	0	0	2	4	4	2	4	17
307	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
308	1		0	0	0	0	2	4	4	2	4	17
309	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
310	2		1	3	4	7	6	2	4	1	2	40
311	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 : Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 ijarah mengemukakan dan menjabarkan secara nyata sebagai ilmu atau seni atau teknologi UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

312	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
313	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
314	2		3	3	10	6	1	0	0	0	0	28
315	1		0	0	0	0	2	4	4	1	4	16
316	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
317	1		0	0	0	0	2	4	3	1	1	12
318	1		0	0	0	0	2	4	4	3	4	18
319	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
320	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
321	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
322	1		0	0	0	0	2	4	2	2	4	15
323	2		4	2	1	5	1	0	0	0	0	17
324	1		0	0	0	0	2	4	4	3	4	18
325	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
326	2		4	3	7	7	1	0	0	0	0	26
327	2		4	4	7	4	2	4	2	4	2	41
328	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
329	1		0	0	0	0	2	4	4	3	4	18
330	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
331	1		0	0	0	0	2	1	3	1	4	12
332	1		0	0	0	0	2	4	2	1	2	12
333	1		0	0	0	0	2	1	3	1	4	12
334	2		2	1	10	6	2	4	3	3	2	37
335	2		4	3	5	4	2	4	1	1	4	35
336	2		3	1	1	4	1	0	0	0	0	17
337	2		3	4	10	4	1	0	0	0	0	26

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan memperbanyak sebagai alat komunikasi atau sarana pembelajaran untuk keperluan pribadi, keluarga, dan kelompok terbatas dan bukan untuk diperjualbelikan atau untuk publikasi, penerbitan, dan/atau komunikasi massa, pembuatan atau penyediaan untuk tujuan komersial, atau untuk tujuan lain yang memerlukan izin.

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

UIN SUSKA RIAU

338	2		3	2	1	4	1	0	0	0	0	15
339	2		3	3	12	1	2	4	1	1	4	35
340	1		0	0	0	0	2	4	1	2	2	12
341	1		0	0	0	0	2	4	1	1	3	12
342	1		0	0	0	0	2	4	1	3	4	15
343	2		1	2	12	5	2	4	2	1	4	37
344	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
345	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
346	1		0	0	0	0	2	4	1	2	2	12
347	2		4	2	2	4	1	0	0	0	0	17
348	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
349	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
350	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
351	2		4	2	5	6	2	4	1	1	3	32
352	2		4	1	10	1	2	4	2	1	2	34
353	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
354	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
355	2		4	2	5	3	2	4	1	1	3	32
356	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
357	2		4	2	1	1	2	4	2	1	4	29
358	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
359	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
360	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
361	1		0	0	0	0	2	1	1	4	2	11
362	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
363	2		4	2	11	1	2	4	1	3	3	38

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ijarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 : Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 : Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ijarah mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 : Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 : Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

364	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15	
365	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	
366	2		4	3	1	1	2	1	1	4	2	23	
367	1		0	0	0	0	2	4	2	1	2	12	
368	1		0	0	0	0	2	1	1	1	4	10	
369	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15	
370	2		1	4	2	3	4	2	4	1	1	4	29
371	1		0	0	0	0	2	2	1	3	4	13	
372	2		1	2	3	3	1	2	1	3	1	4	24
373	1		0	0	0	0	2	4	2	3	2	14	
374	1		0	0	0	0	2	4	2	1	2	12	
375	1		0	0	0	0	2	4	2	1	2	12	
376	2		1	4	1	1	4	2	4	2	1	1	24
377	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	
378	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14	
379	1		0	0	0	0	2	4	3	1	1	12	
380	2		2	3	3	2	1	2	1	3	4	2	26
381	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15	
382	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15	
383	1		0	0	0	0	2	4	3	1	2	13	
384	1		0	0	0	0	2	4	4	1	1	13	
385	1		0	0	0	0	2	4	1	1	2	11	
386	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15	
387	2		1	4	2	4	1	2	4	1	1	3	29
388	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15	
389	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15	

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 : Penguipaan tidak merugikan dan memperbanyak sebagai atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menulis ri dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 : Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 : Penguipaan tidak merugikan dan memperbanyak sebagai atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menulis ri dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

390	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
391	1		0	0	0	0	2	4	1	1	3	12
392	2		3	1	2	4	2	1	1	1	4	25
393	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
394	1		0	0	0	0	2	4	3	1	4	15
395	2		2	1	3	1	2	4	3	1	4	27
396	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
397	1		0	0	0	0	2	4	3	1	1	12
398	1		0	0	0	0	2	4	1	1	4	13
399	1		0	0	0	0	2	4	2	1	4	14
400	1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	2



LAMPIRAN III

UJI VALIDITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Correlations														
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
P1	Pearson Correlation		.832**	.843**	.921**	.893**	.807**	.894**	-	-	-	-	-.091	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.264	.400	.204	.691	.068	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
P2	Pearson Correlation	.832**	1	.739**	.799**	.747**	.655**	.745**	.036	.067	-	.021	.010	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.469	.181	.754	.674	.844	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
P3	Pearson Correlation	.843**	.739**	1	.785**	.808**	.700**	.768**	-	-	-	-	-.082	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.182	.374	.358	.683	.100	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
P4	Pearson Correlation	.921**	.799**	.785**	1	.813**	.718**	.801**	-	-	-	-	-.108*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.129	.228	.091	.470	.031	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
P5	Pearson Correlation	.893**	.747**	.808**	.813**	1	.747**	.799**	-	-	-	-	-.063	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.257	.340	.449	.745	.210	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
P6	Pearson Correlation	.807**	.655**	.700**	.718**	.747**	1	.742	-	.013	-	.033	-.051	.820**

Cipta Diindungi Undang-Undang
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 Pengutipan tidak merujuk ke bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.588	.799	.461	.504	.308	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
P7	Pearson Correlation	.894**	.745**	.768**	.801**	.799**	.742**	1	-.009	-.009	-.009	-.009	-.053	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.586	.859	.651	.906	.291	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
P8	Pearson Correlation	-.056	.036	-.067	-.076	-.057	-.027	-.027	1	.832**	.617**	.592**	.878**	.370**
	Sig. (2-tailed)	.264	.469	.182	.129	.257	.588	.586	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
P9	Pearson Correlation	-.042	.067	-.045	-.060	-.048	.013	.009	.832**	1	.589**	.479**	.711**	.380**
	Sig. (2-tailed)	.400	.181	.374	.228	.340	.799	.859	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
P10	Pearson Correlation	-.064	-.016	-.046	-.085	-.038	-.037	-.023	.617**	.589**	1	.258**	.488**	.274**
	Sig. (2-tailed)	.204	.754	.358	.091	.449	.461	.651	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
P11	Pearson Correlation	-.020	.021	-.020	-.036	-.016	.033	-.006	.592**	.479**	.258**	1	.532**	.294**
	Sig. (2-tailed)	.694	.674	.683	.470	.745	.504	.906	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
P12	Pearson Correlation	-.091	.010	-.010	-.108	-.010	-.010	-.010	.878	.711	.488	.532	1	.321**



LAMPIRAN IV

UJI RELIABILITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



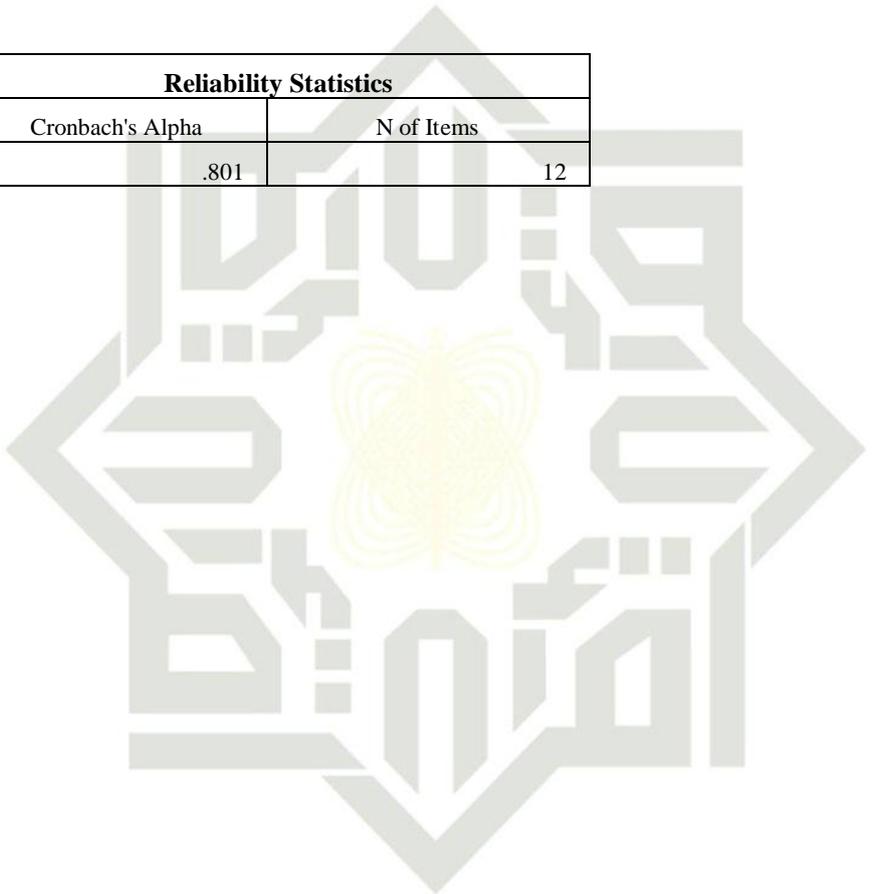
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	400	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	400	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	12



- Hak Cipta
1. Dilarang untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assyifa Sukma Cahyani lahir di Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 16 Agustus 1998. Lahir dari pasangan Bapak Yusran dan Ibu Melly Herawati yang merupakan anak ke-2 dari 6 bersaudara yakni Mutiara Zikron, Fadilla Hanum, Suci Ramadini, Ananda Azizah dan Amira Siti Fazilla yang mana kini bertempat tinggal di Pekanbaru.

Pengalaman pendidikan yang ditempuh dimulai pada tahun 2003 di TK Aisyiyah3, Kota Pekanbaru. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 026 Rumbai tamat pada tahun 2010, lalu meneruskan pendidikan di SMPN 15 Pekanbaru tamat pada tahun 2013, dan lanjut pendidikan di SMKN 7 Pekanbaru tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting.

Pada Kamis 30 September 2021 penulis dimunaqasyahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS sehingga berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan berpredikat Memuaskan.